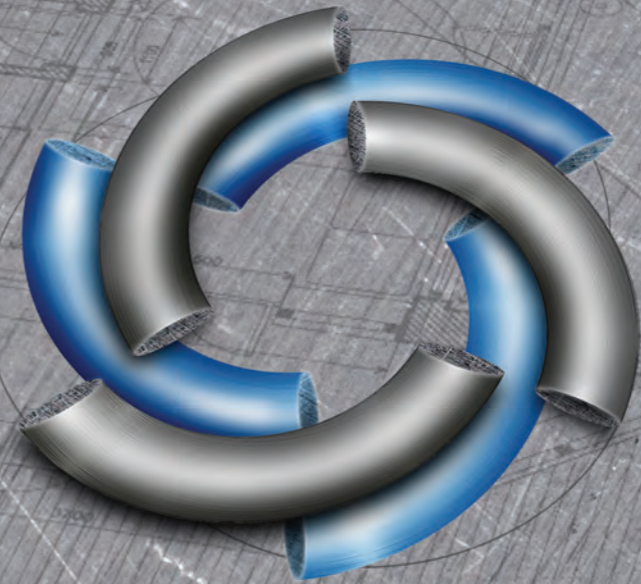


LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT 2011



Sharpening  
**STRATEGY**  
Strengthening  
**THE FUTURE**



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28  
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177  
Telp : (031) 750 7303, 750 7791  
Email : secretary@bjm.co.id



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

<b>TEMA</b>	<b>01</b>	<b>THEME</b>
<b>RINGKASAN KINERJA 2011</b>	<b>01</b>	<b>2011 PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	<b>02</b>	<b>COMPANY PROFILE</b>
TENTANG PERUSAHAAN	02	COMPANY IN BRIEF
VISI DAN MISI PERUSAHAAN	03	VISION AND MISSION OF COMPANY
STRATEGI 2011	03	2011 STRATEGIES
IKHTISAR KEUANGAN	04	FINANCIAL HIGHLIGHTS
PERISTIWA PENTING 2011	06	2011 IMPORTANT EVENTS
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	06	AWARDS AND CERTIFICATIONS
<b>INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM</b>	<b>08</b>	<b>SHAREHOLDERS INFORMATION</b>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	08	REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
LAPORAN DIREKSI	10	REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	12	COMPOSITION OF SHAREHOLDERS
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM	12	SHARE LISTING CHRONOLOGY
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM	13	SHARE PRICE MOVEMENT
KEBIJAKAN DIVIDEN	13	DIVIDEND POLICY
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>14</b>	<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>
TINJAUAN OPERASIONAL	14	OPERATIONAL REVIEW
TINJAUAN KEUANGAN	15	FINANCIAL REVIEW
PERIODE PENGUMPULAN PIUTANG	16	SETTLEMENT PERIOD OF TRADE RECEIVABLES
KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG	16	DEBT REPAYMENT CAPACITY
IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL	17	PLEDGING FOR THE INVESTMENT OF CAPITAL GOODS
ANALISA KEJADIAN LUAR BIASA	17	THE ANALYSIS OF EXTRAORDINARY EVENTS
DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP HASIL OPERASI	17	PRICE CHANGES IMPACT ON RESULT OF OPERATIONS
PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	17	SUBSEQUENT EVENTS
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN	18	CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AGAINST INFLUENTIAL FINANCIAL STATEMENTS
PROSPEK USAHA	18	BUSINESS PROSPECT
RENCANA MANAJEMEN	18	MANAGEMENT PLAN
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>20</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>
PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	20	GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES
DEWAN KOMISARIS	21	BOARD OF COMMISSIONERS
DIREKSI	22	BOARD OF DIRECTORS
KOMITE AUDIT	23	AUDIT COMMITTEE
LAPORAN KOMITE AUDIT	24	AUDIT COMMITTEE REPORT
SEKRETARIS PERUSAHAAN	25	CORPORATE SECRETARY
UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN	26	PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN
RISIKO USAHA	26	BUSINESS RISKS
SUMBER DAYA MANUSIA	27	HUMAN RESOURCES
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	28	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI	28	INFORMATION MEDIA
ETIKA PERUSAHAAN	28	BUSINESS ETHICS
<b>INFORMASI PERUSAHAAN</b>	<b>30</b>	<b>CORPORATE INFORMATION</b>
DATA KORPORASI	30	CORPORATE DATA
STRUKTUR ORGANISASI	31	ORGANIZATIONAL STRUCTURE
PROFIL DEWAN KOMISARIS	32	PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PROFIL DIREKSI	33	PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
PERUSAHAAN BERELASI	34	RELATED PARTIES
<b>PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	<b>35</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>37</b>	<b>FINANCIAL STATEMENTS</b>

# Mempertajam Strategi untuk Masa Depan

*Sharpening Strategy, Strengthening the Future*

Strategi yang tepat menentukan kemajuan perusahaan. PT Betonjaya Manunggal Tbk. menyadari pentingnya strategi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing dalam era industri global yang penuh tantangan. Hasilnya nampak pada keberhasilan Perusahaan dalam mencatat kenaikan laba bersih sebesar 124,1% dibandingkan tahun lalu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai usaha Perusahaan dalam merealisasikan komitmen akan manajemen mutu serta peningkatan kapasitas produksi secara berkesinambungan. PT Betonjaya Manunggal Tbk. pun memahami kerja belumlah usai dan terus mempertajam strategi untuk memperkokoh posisi di masa depan.

*Appropriate strategy determines the progress of a company. PT Betonjaya Manunggal Tbk. realized the vital role of strategy to improve quality and competitiveness in the challenging era of global industry. As a result, the Company successfully recorded increased net income amounted to 124.1% compared to last year's achievement. The realization of commitment in quality management and continuous improvement of production capacity are inherent in this achievement. PT Betonjaya Manunggal Tbk. strives to create sustainability and enhances the strategy to strengthen its position in the future.*

## Ringkasan Kinerja 2011

*2011 Performance Highlights*

124,1%

▲ Laba bersih naik 124,1% pada tahun 2011  
*Net profit increase by 124.1% compared to 2010.*

SNI

Perusahaan Mendapatkan sertifikasi  
*The Company was awarded SNI certificate.*

kapasitas | capacity

15.000  
ton/tahun | year

Penambahan 1 line mesin produksi dengan kapasitas 15,000 ton per tahun.  
*The Company increased a single line of production machine with production capacity of 15,000 tons per year.*

20%

▲ Nilai penjualan mengalami kenaikan 20% dibandingkan tahun 2010.  
*The increase of selling price by 20% compared to 2010.*

# Profil Perusahaan

*Company Profile*



## Tentang Perusahaan

*Company in Brief*

**72,4%**

Penjualan Area Jawa Timur  
East Java Sales Area

Berdiri pada 27 Februari 1995, PT Betonjaya Manunggal Tbk. adalah perusahaan nasional yang berfokus pada bidang industri besi beton dan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 di Bursa Efek Indonesia. Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun.

*Established on February 27, 1995, PT Betonjaya Manunggal Tbk. is a national company focused on steel industry and listed as a public company in Indonesia Stock Exchange since 2001. The Company provides round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 30,000 tons of concrete per year.*

**13,7%**

Penjualan area DKI Jakarta  
DKI Jakarta Sales Area

Sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar secara maksimal, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran melalui jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri. Disamping itu, Perusahaan berfokus pada pasar domestik, khususnya Jawa Timur yang memberikan kontribusi penjualan sebesar 72,4%, sedangkan sisanya terbagi menjadi 13,7% untuk pasar DKI Jakarta dan 13,9% untuk kawasan Jawa Barat, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dll.

*The Company implemented marketing strategy by optimizing distributor network and direct service for potential domestic customers to meet market demands optimally. Further, the Company is focused on domestic markets, particularly in East Java with 72.4% of sales, while the rest disperses in Jakarta's market by 13.7% and West Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, etc, by 13.9%.*

**13,9%**

Penjualan area Jawa Barat,  
Bali, Kalimantan, Sulawesi, dll.  
West Java, Bali, Kalimantan,  
Sulawesi, etc Sales Area

Menyongsong peluang dan tantangan di masa depan, Perusahaan terus meningkatkan efisiensi serta layanan handal untuk menjadi Perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya serta memberi manfaat bagi lingkungan sekitar.

*Having enhanced efficiency and reliability in service, the Company is ready to create value for all stakeholders as well as surrounding environment and meet future opportunities and challenges.*

## Visi dan Misi

*Vision and Mission*

---

## Visi

**Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.**

### *Vision*

*To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry.*

### Misi

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan yang total.
- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.
- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

### *Mission*

- *To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.*
  - *Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.*
  - *To rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.*
- 

## Strategi 2011 | 2011 Strategies

Sepanjang tahun 2011, seluruh unit di dalam organisasi dan manajemen dipersiapkan dengan baik agar dapat menjadi organisasi yang efektif dengan memfokuskan pada peningkatan manajemen mutu. Untuk mewujudkannya, Perusahaan melaksanakan beberapa inisiatif di tahun 2011, termasuk di dalamnya penambahan/pembangunan 1 line mesin produksi dengan kapasitas 15.000 ton/tahun untuk meningkatkan kapasitas produksi sekaligus menerapkan efisiensi biaya dan diperkirakan mulai produksi semester I 2012.

Semangat untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan juga terus dikembangkan dengan usaha Perusahaan untuk meningkatkan layanan dari segi ketepatan waktu maupun kualitas produk. Ditambah dengan perluasan jaringan pemasaran, hasilnya adalah peningkatan kepercayaan pelanggan serta pendapatan usaha yang relatif baik jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun sebelumnya.

*Throughout 2011, all units of organization and management focused in quality management improvement to create effective organization. To that end, the Company performed several initiatives in 2011 including the investment of a single line of production machine with capacity of 15,000 tons/year to increase production capacity as well as encourage cost efficiency. It is expected to begin on the first semester of 2012.*

*The improvement in timeliness and product quality as well as the expansion of marketing network are the realization of our passion to give the best to customers. As a result, the Company gained customers' trust and higher business income compared to the previous year.*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi Komprehensif | *Statements of Comprehensive Income*

Penjualan Bersih | *Net Sales*

Laba/Kotor | *Gross Profit*

Laba/Usaha | *Income from Operation*

Laba/Bersih | *Net Income*

Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar) | *Number of Shares Outstanding (in thousand shares)*

Laba per Saham Dasar (Rp) | *Basic Earnings per Share (Rp)*

### Laporan Posisi Keuangan | *Financial Statements*

Aset Lancar | *Current Assets*

Aset Tidak Lancar | *Non Current Assets*

Jumlah Aset | *Total Assets*

Jumlah Investasi | *Total Investments*

Modal Kerja Bersih | *Net Working Capital*

Liabilitas Lancar | *Current Liabilities*

Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*

Jumlah Ekuitas | *Total Equity*

### Rasio Operasional & Keuangan (%) | *Operational & Financial Ratios (%)*

Rasio Laba Bersih terhadap Aset | *Return on Assets*

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas | *Return on Equity*

Rasio Lancar | *Current Ratio*

Rasio Liabilitas terhadap Aset | *Liabilities to Total Assets Ratio*

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | *Liabilities to Equity Ratio*

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
Expressed in Rupiah (unless otherwise stated)

2007	2008	2009	Disajikan kembali Restatement 2010	2011
115.203	172.391	133.110	127.918	153.646
16.346	29.550	22.049	16.779	24.988
11.888	24.873	16.934	11.699	19.808
8.784	20.823	9.388	8.524	19.105
180.000	180.000	180.000	180.000	180.000
48,80	115,68	52,16	46,63	106,37
34.365	60.424	35.082	53.402	77.479
12.104	10.085	34.702	36.379	41.237
46.469	70.509	69.784	89.781	118.716
46.469	70.509	69.784	89.781	118.716
23.461	46.442	31.374	38.556	52.785
10.904	13.982	3.708	14.845	24.694
12.054	15.271	5.157	16.630	26.591
34.415	55.238	64.626	73.194	92.125
18,90	29,53	13,46	9,49	16,09
25,52	37,70	14,53	11,65	20,74
315,15	432,15	946,16	359,72	313,76
25,94	21,66	7,39	18,52	22,40
35,03	27,64	7,98	22,73	28,86

## Peristiwa Penting 2011

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemasangan/penambahan 1 (satu) line unit mesin produksi besi beton dengan kapasitas terpasang 15.000 ton per tahun dan saat ini masih dalam tahap penyelesaian. Mesin tersebut diperkirakan dapat beroperasi pada semester I tahun 2012.

## Penghargaan dan Sertifikasi

Pada tanggal 2 Januari 2006, PT Betonjaya Manunggal Tbk. memperoleh sertifikat Merek "BJ" sebagai salah satu upaya dalam melindungi merek dagang hasil produksi. Disamping itu, produk PT Betonjaya Manunggal Tbk. telah memperoleh Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) dari lembaga sertifikasi produk (LS-Pro) dengan nomor 24/19.03/08/LSpro-Surabaya/XI/2008 yang berlaku sampai dengan 10 November 2012.

Perusahaan pun membuktikan komitmennya terhadap kualitas melalui prestasinya dalam Bisnis Indonesia Award 2009 dan berhasil meraih penghargaan untuk kategori Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dan Kimia.

## 2011 Important Events

In 2011, the Company installed/invest 1 (one) line of steel production machine with installed capacity of 15,000 tons per year and is currently in progress. The machine operates on first semester 2012.

## Awards and Certifications

On January 2, 2006, PT Betonjaya Manunggal Tbk. attained "BJ" brand certificate to protect the Company's production trademark. In addition, PT Betonjaya Manunggal Tbk. product has obtained Product Certificate on Indonesian National Standard Marking (SPPT SNI) No.24/19.03/08/LSpro-Surabaya/XI/2008 from product certification agency (LS-Pro) which is valid up to 10 November 2012.

The Company realized the commitment on quality through the achievement in Bisnis Indonesia Award 2009 and the Best Issuer in Basic Industry and Chemicals.





# Informasi Kepada Pemegang Saham

*Shareholders Information*



## Laporan Dewan Komisaris

*Report from The Board of Commissioners*



Kepada seluruh Pemegang Saham yang kami hormati,

Meskipun beragam tantangan mewarnai tahun 2011 sehubungan dengan penurunan konsumsi baja global yang diakibatkan krisis ekonomi di Eropa yang berkepanjangan, Manajemen Perusahaan mampu membuktikan diri melalui pencapaian laba usaha yang mengalami kenaikan 69,3% dari Rp11,6 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp19,8 miliar pada tahun 2011, begitu pula laba bersih yang naik sebesar 124,1% dari Rp8,5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp19,1 miliar pada tahun 2011.

*Dear Shareholders,*

*Despite the challenges occurred due to decreased global steel demand and economic crisis in Europe, Company Management prove their ability by reaching profit amounted to Rp19.8 billion in 2011, increased 69.3% from Rp11.6 billion in 2010. Also, net income increased by 124.1% of Rp8.5 billion in 2010 to Rp19.1 billion in 2011.*

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi atas ketekunan dan kerja kerasnya. Kinerja keuangan yang baik pada tahun 2011 menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi telah ditangani oleh manajemen secara profesional. Manajemen dinilai telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua keputusan yang diambil secara konsisten disamping terus berupaya menjawab peluang dan mengantisipasi risiko-risiko yang timbul. Didukung oleh Komite Audit yang telah melaksanakan tanggung jawabnya secara maksimal, Dewan Komisaris telah mereview Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Dalam hal ini Komite Audit merupakan komite yang vital bagi Dewan Komisaris dalam usahanya menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perusahaan secara efektif. Selain itu, tercatat tidak ada perubahan pada struktur organisasi Perusahaan dan Dewan Komisaris di tahun 2011.

*We congratulate the Board of Directors for their perseverance and hard work. Good financial performance in 2011 indicated that the Management was able to handle the challenges professionally. We considered that the Management has consistently implemented the principles of Good Corporate Governance in every decision and continue to grab the opportunities and anticipate the risks. Board of Commissioners and the Audit Committee reviewed Financial Statements for the year ended December 31, 2011. The Audit Committee is vital for the Board of Commissioners to perform effective supervision toward Company activities. In addition, no change occurred in the organizational structure of Company and the Board of Commissioners in 2011.*

Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset penting dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan daya saing yang berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang mencakup seminar dan pelatihan terkait perpajakan, Peraturan mengenai regulasi pasar modal, Peraturan mengenai Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standard*), hingga SNI dan ISO 9001 : 2008. Dalam hal CSR, Dewan Komisaris memandang hal ini sebagai salah satu tugas pokok manajemen dan Dewan Komisaris terus memotivasi agar pelaksanaannya tepat sasaran dan tepat manfaat.

Kami menilai program yang telah disusun oleh Direksi Perusahaan untuk tahun 2012 dalam bentuk peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi melalui penambahan satu *line* mesin produksi yang direncanakan akan beroperasi pada semester 1 2012 dengan target peningkatan maksimal 15.000 ton/tahun cukup memadai untuk menjawab tantangan persaingan dan permintaan pasar. Dengan adanya peningkatan kinerja operasional, diharapkan kesejahteraan karyawan pun meningkat sehingga dapat mendorong perkembangan dan memberi kontribusi yang signifikan dalam pembangunan nasional.

Atas seluruh prestasi dan upaya yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap manajemen dan karyawan PT Betonjaya Manunggal Tbk. Dewan Komisaris pun mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2011. Semoga semua upaya yang dilakukan oleh para *stakeholder* PT Betonjaya Manunggal Tbk. mendapat berkah dan rahmat dari Tuhan YME.

Surabaya, 23 April 2012

**Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris,**  
*For and on behalf of the Board of Commissioners,*



**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*

*The Board of Commissioners emphasizes the development of human resources as vital asset in achieving Company's vision and mission. To that end, the Company worked to improve productivity and sustainable competitiveness through a series of activities e.g. seminars and trainings related to taxation, regulations concerning capital market regulations, IFRS (International Financial Reporting Standards) adopted regulations on accounting standards generally accepted in Indonesia, the socialization SNI and ISO 9001 : 2008. In the case of CSR, the Board of Commissioners foresees these efforts as one of the main tasks of management and the Board of Commissioners continues to motivate them to achieve the target and benefits.*

*We are of the opinion that the program formulated by the Board of Directors is appropriate to meet the challenges and market demand. The program includes the improvement of efficiency and production capacity by augmenting a single line of production machine expected to operate in first semester with maximum target amounted to 15,000 tons/year. By enhanced operational performance, we expect that employee welfare will be increased to encourage development and contribute to national development.*

*The Board of Commissioners would like to express highest appreciation to management and the employees of PT Betonjaya Manunggal Tbk. for all of the achievements and efforts. We also are indebted to Shareholders for their support and cooperation over the year. May God bless all of our stakeholders' efforts.*



## Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,



Tahun 2011 bisa dikatakan sebagai tahun yang tidak mudah untuk dilalui industri baja lokal dan multinasional. Krisis keuangan global masih terus membayangi kehidupan bisnis dan berdampak pada penurunan konsumsi baja dan stagnasi pasar. Secara umum keadaan ini akan berkelanjutan pada tahun 2012.

*Dear Shareholders,  
Local and multinational steel industries have gone through many challenges in 2011. Global financial crisis continued to contribute in decreased steel demand and market stagnation. In general, this will continue in 2012.*

Dalam keadaan ekonomi dunia yang kurang menguntungkan tersebut, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang optimal. Selama tahun 2011, Perusahaan berhasil meningkatkan kapasitas produksi menjadi 24.602 ton bahan baku/waste plate atau naik 5,5% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah sebesar 23.317 ton. Perusahaan berhasil membukukan laba usaha Rp19,8 miliar, naik 69,3% dari Rp11,6 miliar pada tahun 2010. Melalui kinerja yang cukup baik, pada akhir tahun 2011, Perusahaan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp19,1 miliar, naik 124,1% dari Rp8,5 miliar pada tahun 2010.

Perusahaan juga mencatat jumlah penjualan sebesar Rp153,6 miliar di tahun 2011, naik 20% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp127,9 miliar. Kinerja keuangan Perusahaan tersebut telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh Manajemen bahkan pada posisi laba bersih melebihi target. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan strategi Perusahaan yang tepat di tahun 2011 yaitu:

*However, the Company managed to record optimal performance in this tough circumstance. In 2011, the Company was able to increase production capacity to 5.5%, from 23,317 tons in 2010 to 24,602 tons of raw materials/waste plate. The operating profit increased by 69.3% from Rp11.6 billion in 2010 to Rp19.8 billion. Backed by excellent performance, the net profit increased by 124.1% from Rp8.5 billion in 2010 to Rp19.1 billion by the end of 2011.*

*Moreover, total sales increased by 20% from Rp127.9 billion in 2010 to Rp153.6 billion in 2011. The financial performance is in line with management plan, even when the net income exceeded the target. The achievement is the result of proper implementation toward Company strategy in 2011:*

1. Mempertahankan *customer* yang telah ada dan memperluas jaringan pemasaran.
2. Meningkatkan efisiensi biaya.
3. Meningkatkan pelayanan kepada *customer* baik ketepatan waktu maupun kualitas produk.

Di tahun 2011, Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik disamping terus mengembangkan bisnis Perusahaan secara proaktif. Hal ini dilakukan karena Perusahaan menyadari bahwa kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah sarana utama meningkatkan kinerja Perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Melalui komite-komite yang telah dibentuk dan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan sebagai prasyarat penerapan GCG, Perusahaan memastikan bahwa seluruh operasi Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan norma yang berlaku. Semua aktivitas operasional Perusahaan pun dilakukan secara profesional, sesuai dengan prosedur dan undang-undang. Tidak terdapat perubahan Direksi dan atau struktur organisasi Perusahaan pada tahun 2011.

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi berada pada posisi stabil antara 6% - 7% pada tahun 2012, Perusahaan akan terus memanfaatkan peluang melalui penyusunan rencana yang matang dan akurat yang disertai komunikasi intensif antara manajemen dan *stakeholder* sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Peningkatan kinerja operasional pada tahun 2012 diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing untuk mendorong perkembangan yang berkelanjutan serta memberi kontribusi dalam pembangunan nasional.

Tahun 2011 ditutup dengan laporan pertumbuhan Perusahaan yang semakin baik. Kami pun yakin Perusahaan akan terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam seluruh kegiatan bisnis yang dilakukannya. Untuk itu, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas supervisinya. Kami juga memberikan penghargaan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan sepanjang tahun 2011.

Surabaya, 23 April 2012

**Untuk dan Atas Nama Direksi,**  
*For and on behalf of the Board of Directors,*



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*

1. *Maintaining the existing customers and expanding marketing network.*
2. *Enhancing cost efficiency.*
3. *Improving customer service toward timeliness and product quality.*

*In 2011, the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners consistently implemented the principles of Good Corporate Governance and proactively continued to develop the business. The Company realizes that the regulation of Good Corporate Governance is the vital mean to boost its performance and accountability to public. Backed by the committees provided and a number of established policies of GCG application, the Company ensures that all operational activities have complied with prevailing provisions and norms. All operational activities are done professionally in accordance with the procedures and laws. During 2011, The Company did not conduct any conversion toward the Board of Directors and or organizational structure.*

*In line with Indonesian economy that is predicted to grow on 6% - 7% in 2012, the Company looks to expand benefits from opportunities by thorough and accurate planning combined with intensive communication between management and stakeholders as a way to achieve sustainable growth. It is expected that the improvement of operational performance in 2012 is able to increase efficiency and competitiveness to encourage sustainable growth and contribute to national development.*

*We close 2011 by the statement of growth. Further, we believe the Company continues to record growth in every business activity. Accordingly, the Board of Directors would like to express gratitude toward the Board of Commissioners for the supervision and give the highest appreciation to the Shareholders for their trust to management and employees throughout 2011.*

## Komposisi Pemegang Saham

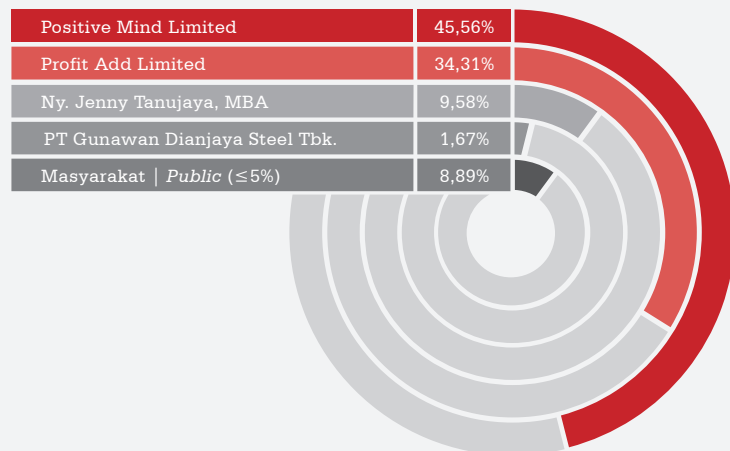
### Composition of Shareholders

Tahun 2011

Years 2011

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan   Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Positive Mind Limited	Direktur   Director	82.000.000	45,56
Profit Add Limited		61.750.000	34,31
Ny. Jenny Tanujaya, MBA		17.250.000	9,58
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.		3.005.500	1,67
Masyarakat   Public ( $\leq 5\%$ )		15.994.500	8,89
Jumlah   Total		180.000.000	100,00

Tahun 2011 | Years 2011



## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- On June 29, 2001, the Company attained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- On July 18, 2001, the company listed 180,000,000 shares of public offering and founders' shares at Indonesian Stock Exchange.

## Perkembangan Harga Saham

### Share Price Movement

Tahun 2011  
Years 2011

Rupiah per lembar  
Rupiah Per Share

Bulan Month	Tinggi High	Terendah Low	Akhir End	Volume
Januari   January	365	285	300	574.000
Februari   February	390	290	295	86.978.500
Maret   March	325	295	315	8.526.000
April   April	330	310	330	10.440.000
Mei   May	340	325	340	4.679.500
Juni   June	350	295	330	1.270.000
Juli   July	360	325	350	3.012.000
Agustus   August	390	295	345	4.044.500
September   September	375	275	290	21.437.000
Oktober   October	350	250	340	7.715.500
November   November	350	315	325	1.638.500
Desember   December	350	310	335	700.500

Harga Saham 2011 Share Price 2011	Tertinggi Highest		Terendah Lowest	
	2011	2010	2011	2010
Triwulan I   Quarter I	325	290	295	200
Triwulan II   Quarter II	350	315	295	240
Triwulan III   Quarter III	375	360	275	300
Triwulan IV   Quarter IV	350	385	310	320

Kinerja Saham   Share Performance	2011	2010
Harga Tertinggi   Highest Price	390	465
Harga Terendah   Lowest Price	250	210
Harga Akhir Tahun   Year-end Price	335	340

### Kebijakan Dividen

Berdasarkan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perusahaan berencana untuk membagi dividen kepada seluruh Pemegang Saham sekurang-kurangnya setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Dividend Policy

Based on the Capital Market prevailing regulations and laws, the Company plans to distribute dividends to all Shareholders at least every year without reducing the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of Articles of Association.

# Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*



## Tinjauan Operasional

*Operational Review*



Penjualan mengalami kenaikan 20% dari Rp127,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp153,6 miliar pada tahun 2011.

*Sales increased by 20% from Rp127.9 billion in 2010 to Rp153.6 billion in 2011.*

# 5,5%

Kapasitas produksi besi beton polos tahun 2011 ▲

*Round bar production capacity in 2011*

## Produksi

PT Betonjaya Manunggal Tbk. memproduksi 1 (satu) jenis produk besi beton polos (*round bar*) yang sama, baik dari segi proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha. Total produksi tahun 2011 sebesar 20.487 ton besi beton polos, meningkat jika dibandingkan dengan total produksi tahun 2010 yang berjumlah 19.261 ton. Hal ini merupakan realisasi atas upaya manajemen dalam memaksimalkan kapasitas produksi.

### *Production*

*PT Betonjaya Manunggal Tbk. produces 1 (one) type of round bar. The Company has one business segment due to the same characteristic of production process, customer classification and distribution. Total production in 2011 increased to 20,487 tons of round bar from 19,261 tons of round bar in 2010. It was mainly due to the realization of management in optimizing production capacity.*

### **Kapasitas Produksi**

Kapasitas produksi tahun 2011 sebesar 24.062 ton bahan baku/waste plate, atau naik 5,5% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah sebesar 23.317 ton. Untuk kapasitas terpasang berjumlah sebesar 30.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

### **Pemasaran**

Pemasaran hasil produksi perusahaan saat ini dilakukan dalam lingkup pasar domestik dengan target konsumen pengguna akhir dan distributor, terutama di wilayah Jawa Timur. Disamping itu, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk melaksanakan ekspor jika ada permintaan dan harga yang menguntungkan.

## **Tinjauan Keuangan**

### **Penjualan**

Penjualan mengalami kenaikan 20% dari Rp127,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp153,6 miliar pada tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan besi beton polos sebesar 5% yaitu menjadi 20.383 ton dan kenaikan rata-rata harga jual besi beton polos sebesar 13,8% atau sebesar Rp6.176/Kg.

### **Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan mengalami kenaikan 15,9% dari Rp111,13 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp128,6 miliar pada tahun 2011, kenaikan beban pokok penjualan ini seiring dengan naiknya kapasitas produksi dan nilai penjualan dengan penyebab utama kenaikan rata-rata harga perolehan bahan baku tahun 2011 sebesar 11,9% menjadi Rp4.067/Kg.

### **Labanya Usaha dan Labanya Bersih**

Labanya usaha naik 69,3% dari Rp11,6 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp19,8 miliar pada tahun 2011 begitu pula labanya bersih mengalami kenaikan sebesar 124,1% dari Rp8,5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp19,1 miliar pada tahun 2011. Kenaikan labanya usaha dan labanya bersih terutama karena naiknya perolehan labanya kotor perusahaan, dan naiknya labanya kotor ini juga dipicu oleh naiknya nilai penjualan tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010, disamping itu terdapat adanya pendapatan selisih kurs valuta asing dan realisasi labanya atas investasi jangka pendek saham.

### **Total Aset**

Total aset meningkat 32,1% dari Rp89,8 miliar tahun 2010 menjadi Rp118,7 miliar pada tahun 2011 peningkatan total aset ini terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar.

### *Production Capacity*

*Production capacity in 2011 was 24,062 tons of raw material/waste plate, or increased by 5.5% from 23,317 tons in 2010. While installed capacity was 30,000 tons of raw material/waste plate per year.*

### *Marketing*

*The Company is currently focused on the scope of the domestic market with the targets of end-user customers and distributors, particularly located in East Java. However, there is also possibility for export market regarding to favorable demand and prices.*

## *Financial Review*

### *Sales*

*Sales increased by 20% from Rp127.9 billion in 2010 to Rp153.6 billion in 2011. The increase was primarily due to an increase in round bar sales by 5% or 20,383 tons and average selling price of round bar by 13.8% or Rp6,176/Kg.*

### *Cost of Goods Sold*

*Cost of sales increased 15.9% from Rp111.13 billion in 2010 to Rp128.6 billion in 2011, this improvement is in line with increasing production capacity and sales value as a main cause average acquisition price of raw materials in 2011 of 11.9% to Rp4,067/Kg.*

### *Income from Operations and Net Income*

*Income from operations increased by 69.3% from Rp11.6 billion in 2010 to Rp19.8 billion in 2011 and net income increased by 124.1% from Rp8.5 billion in 2010 to Rp19.1 billion in 2011. The increase was primarily due to an increase in gross profit which was also caused by the increase of selling price in 2011. Moreover, there were foreign exchange revenue and the income realization toward short-term share investment.*

### *Total Assets*

*Total asset grew by 32.1% from Rp89.8 billion in 2010 to Rp118.7 billion in 2011. The increase also occurred in current assets and non-current assets.*

### Aset Lancar

Total aset lancar meningkat 44,9% dari Rp53,4 miliar tahun 2010 menjadi Rp77,4 miliar pada tahun 2011, peningkatan tersebut terutama terjadi pada perkiraan investasi sementara yang berupa deposito berjangka, piutang usaha dan persediaan. Hal tersebut terjadi sehubungan dengan adanya perolehan laba bersih perusahaan dan meningkatnya hutang usaha kepada pihak berelasi pada tahun 2011 yang belum jatuh tempo.

### Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar meningkat 13,2% dari Rp36,4 miliar tahun 2010 menjadi Rp41,2 miliar pada tahun 2011, peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan aset tidak lancar dalam masa konstruksi dan seluruhnya diperkirakan selesai pada semester-I tahun 2012. Serta adanya bagian atas hasil bersih pada entitas asosiasi pada tahun 2011 sebesar Rp2,1 miliar.

### Liabilitas Lancar

Kewajiban lancar meningkat 66,8% dari Rp14,8 miliar tahun 2010 menjadi Rp24,7 miliar pada tahun 2011. Peningkatan tersebut terjadi pada perkiraan hutang usaha pada pihak berelasi, hutang ini masih dalam taraf umur hutang usaha normal dan hutang pajak penghasilan badan pasal 29.

### Liabilitas Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar meningkat 5,5% dari Rp1,8 miliar tahun 2010 menjadi Rp1,9 miliar pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan karena penambahan perkiraan perhitungan aktuaris independen sehubungan dengan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

### Ekuitas

Total ekuitas meningkat sebesar 25,8% dari Rp73,2 miliar tahun 2010 menjadi Rp92,1 miliar pada tahun 2011, peningkatan tersebut terutama karena perolehan laba bersih perusahaan tahun 2011, serta adanya perhitungan pendapatan komprehensif lain.

### Periode Pengumpulan Piutang

Periode pengumpulan piutang pada tahun 2011 adalah 38.5 hari sedangkan pada tahun 2010 selama 39.5 hari. Rata-rata pengumpulan piutang tersebut masih dalam kategori wajar.

### Kemampuan Membayar Hutang

Rasio total kewajiban terhadap total aset tahun 2011 sebesar 22,4% atau naik 21% dibandingkan tahun 2010 sebesar 18,5%. Kondisi ini menunjukkan dana operasional Perusahaan yang berasal dari pinjaman tahun 2011 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2010. Kemampuan membayar hutang Perusahaan pun dinilai masih bagus karena rasio lancar Perusahaan sebesar 313,7%.

### Current Assets

Total current assets increased 44.9% from Rp53.4 billion in 2010 to Rp77.4 billion in 2011, this improvement was mainly due to estimated of temporary investment as time deposits, accounts receivable and inventories. It occurs due to the Company's net income and increasing of trade account payable to related parties in 2011 has not matured.

### Non-Current Assets

Total non-current assets grew by 13.2% from Rp36.4 billion in 2010 to Rp41.2 billion in 2011. It was due to additional non-current assets under construction which is estimated to be fully completed by the end of first semester of 2012. There's also the top of net result on associate entity in 2011 for Rp2.1 million

### Current Liabilities

Current liabilities grew by 66.8% from Rp14.8 billion in 2010 to Rp24.7 billion in 2011. The increase occurred in estimated trade accounts payable to related parties within normal limits of trade accounts payable and corporate income tax payable article 29.

### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities grew by 5.5% from Rp1.8 billion in 2010 to Rp1.9 billion in 2011. It was due to the addition of independent actuarial calculation regarding to post-employment benefits obligation.

### Equity

Total equity grew by 25.8% from Rp73.2 billion in 2010 to Rp92.1 Billion in 2011. It was due to the Company's net income in 2011 and comprehensive revenue measure.

### Settlement Period of Trade Receivables

The period of trade receivables settlement in 2011 reached 38.5 days, while it reached 39.5 days in 2010. The settlement was still at fair category.

### Debt Repayment Capacity

The ratio of total liabilities to total assets in 2011 stood at 22.4%, representing an increase of 21% compared to 18.5% in 2010. This condition reflected the Company's operational funds derived from loans was higher than 2010. The Company presented sound performance in term of capacity to pay debts due to current ratio amounted to 313.7%.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas tahun 2011 mencapai 28,8% atau naik 26,8% dibandingkan tahun 2010 yang mencapai sebesar 22,7%. Kondisi ini menunjukkan tingkat solvabilitas Perusahaan tahun 2010 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011, walaupun jumlah presentase tersebut masih dalam kategori yang wajar.

### **Ikatan Material Investasi Barang Modal**

Perusahaan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal terutama yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Namun Perusahaan mengasuransikan semua barang modal kecuali tanah dengan nilai pertanggungan yang cukup.

### **Analisa Kejadian Luar Biasa**

Selama tahun 2011, Perusahaan tidak mengalami kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi hasil operasional sehingga manajemen tidak memberikan penjelasan lebih atas transaksi dan kinerja yang terjadi sepanjang tahun.

### **Dampak Perubahan Harga terhadap Hasil Operasi**

Rata-rata harga jual besi beton polos tahun 2011 mencapai Rp6.176/Kg, naik 13,8% dibandingkan dengan tahun 2010 yang berjumlah Rp5.426/Kg. Sementara itu, kuantitas penjualan besi beton polos tahun 2011 mencapai 20.383 ton, naik 5% dibandingkan dengan tahun 2010 yang berjumlah 19.411 ton. Rata-rata harga perolehan bahan baku juga mengalami kenaikan sebesar 11,9% yaitu dari Rp3.634/Kg pada tahun 2010 menjadi Rp4.067/Kg di tahun 2011.

Kenaikan rata-rata harga jual besi beton polos dan kuantitas penjualan besi beton polos yang lebih besar dibandingkan dengan naiknya harga perolehan bahan baku merupakan penyebab utama kenaikan laba kotor, laba usaha dan laba bersih Perusahaan tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010.

### **Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

*The ratio of total liabilities to equity in 2011 stood at 28.8%, representing an increase of 26.8% from 22.7% in 2010 which reached. This condition reflected the solvability level of the Company in 2010 was better than 2011. However, it includes fair category.*

### **Pledging for the Investment of Capital Goods**

*The Company has no material ties for the investment of capital goods primarily related to loans from bank and non-bank financial institutions. However, the Company insures all capital goods excluding land with adequate insurance coverage.*

### **The Analysis of Extraordinary Events**

*Throughout 2011, the Company did not record any extraordinary event that could affect operation result. Hence, management did not provide more explanation on transaction and performance of the year.*

### **Price Changes Impact on Result of Operations**

*The average selling price of round bar in 2011 amounted to Rp6,176/Kg, representing an increase of 13.8% compared to the average selling price in 2010 amounted to Rp5.426/Kg. While steel sales volume increased by 5% from 19,411 tons in 2010 to 20,383 tons in 2011. Average price of raw materials also increased by 11.9% from Rp3,634/Kg in 2010 to Rp4,067/Kg in 2011.*

*Greater increase in average selling price of round bar and steel sales volume compared to increased price of raw materials had impacted on the increase in Company's gross profit, income from operations and net income in 2011 compared to 2010.*

### **Subsequent Events**

*There was no significant event after December 31, 2011 until the publication of this Annual Report.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan tertentu dan mengubah penyajian Laporan Keuangan, agar sesuai dengan PSAK No. 1 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan akuntansi baru ini diterapkan secara prospektif maupun retrospektif atas akun-akun tertentu, oleh karenanya angka-angka komparatif 31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Lihat Laporan Keuangan Audit tahun 2011 catatan 4 halaman 37-38.

## Prospek Usaha

Manajemen yakin akan mampu melanjutkan kinerja yang solid di tahun 2011 dan mempercepat pertumbuhan di tahun 2012. Didukung sumber daya yang memadai, Perusahaan mampu melanjutkan kegiatan operasional saat ini hingga masa mendatang (*going concern*), mengelola risiko usaha dengan baik dan bersaing dengan perusahaan sejenis.

Dalam rangka peningkatan produktivitas, penambahan 1 *line* mesin dengan kapasitas terpasang 15.000 ton diperkirakan akan mulai beroperasi pada akhir semester-I tahun 2012. Penambahan kapasitas ini diharapkan dapat mengurangi biaya produksi dan menambah efisiensi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan di tahun mendatang.

Dengan terus-menerus mempertahankan pangsa pasar yang ada melalui hubungan kerja yang baik dengan para distributor, membina pelanggan potensial, serta memelihara hubungan kerja yang baik dengan *supplier* bahan baku untuk kelancaran *supply* bahan baku, Perusahaan bertekad untuk mempercepat pertumbuhan di tahun 2012 dan terus bekerja untuk memenuhi ekspektasi seluruh *stakeholder*.

## Rencana Manajemen

Krisis ekonomi yang terjadi di Amerika dan Eropa telah menimbulkan kondisi ekonomi global yang fluktuatif. Sebagai Perusahaan yang senantiasa mengedepankan pertumbuhan, manajemen memandang hal ini sebagai tantangan untuk terus meningkatkan produktivitas. Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada posisi stabil antara 6% hingga 7% pun meningkatkan peluang Perusahaan untuk maju dan berkembang.

Menyikapi hal tersebut, manajemen mengambil langkah untuk terus memantau tingkat persediaan bahan baku yang optimal dengan waktu pesan dan

## Changes in Accounting Policies Against Influential Financial Statements

*In 2011, the Company has implemented some of the specific Statement of Financial Accounting Standards, and change the presentation of financial Statements, to conform with SFAS No. 1 effective from the date of January 1, 2011. The new accounting changes applied prospectively or retrospectively certain accounts, therefore comparative figures December 31, 2010 have been restated.*

*See 2011 Audited Financial Statement point 4 page 37-38.*

## Business Prospect

*Management believes the Company is able to continue solid performance in 2011 and accelerate its growth in 2012. Backed by adequate resources, the Company continues current operations until the future (going concern), manages business risks and competes in the industry.*

*In order to increase productivity, 1 additional machine line with installed capacity of 15,000 tons will operate by the end of first semester of 2012. It is expected to reduce production costs and increase efficiency to improve performance in the future years.*

*The Company continues to maintain existing market share by mutual relationships with distributors, nurture potential customers and maintain beneficial relationship with raw material supplier to support raw material supply to accelerate growth in 2012 and meet stakeholders' expectations.*

## Management Plan

*The economic crisis in America and Europe led to volatile global economic conditions. As a company emphasizes growth, it is a challenge to continuously improve productivity. Estimated Indonesian economic growth which is between 6% and 7% increased the Company's opportunities to develop.*

*In doing so, management continues to monitor optimum level of raw material inventories and timely order and delivery with average raw material inventories range*

pengiriman yang tepat serta dengan rata-rata persediaan bahan baku yang berkisar kurang lebih 1 bulan produksi. Selain itu, realisasi penambahan 1 line mesin produksi diharapkan dapat beroperasi pada akhir semester I tahun 2012 sebagai langkah antisipasi peningkatan permintaan barang akibat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perusahaan pun terus berusaha memaksimalkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya, mempertahankan pasar dan mengembangkan portofolio penjualan kepada sejumlah proyek dan end user.

Tidak hanya itu, Perusahaan menekankan pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan sebagai salah satu faktor utama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan kepercayaan publik.

*from approximately 1 month of production. In addition, the realization of 1 additional production line is expected to operate by the end of the first quarter of 2012 to anticipate increased demand due to Indonesian economy growth.*

*The Company strives to optimize production capacity and improve quality to increase cost efficiency, maintain market share and develop sales portfolio toward a number of projects and the end user.*

*Moreover, the Company emphasizes sustainable implementation of good corporate governance as one of the main factors to improve performance and maintain trust.*



# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*



## Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance Principles*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia mengacu kepada Undang-Undang PT No. 40/2007 yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi lebih jelas; prinsip kolektivitas Dewan Komisaris serta mengatur keberadaan komisaris independen.

Bagi PT Betonjaya Manunggal Tbk., GCG merupakan bagian dari pengelolaan Perusahaan yang terwujud dalam penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan dalam operasi Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan Perusahaan dengan kinerja dan reputasi yang baik serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia refers to Company Law Number 40/2007 which accommodates several GCG principles such as the principle of equality among company organs; further clarifying the respective rights of each stakeholder; clearer role, rights and obligations of the Board of Directors and the Board of Commissioners; the principle of collectivity for the Board of Commissioners and governs existence of independent commissioner.*

*PT Betonjaya Manunggal Tbk. believes GCG is a part of the Company management through the application of a system that reflects the principles of transparency, accountability, responsibility, and the quality improvement of Company operational report. It aims to build a Company with good performance and reputation while providing value for all stakeholders.*

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi, disamping memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional namun berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen adalah setara.

Wewenang Dewan Komisaris adalah:

- a. Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi.
- b. Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan-temuan Komite Audit.
- c. Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

## Susunan Anggota Dewan Komisaris

*Structure of Board of Commissioners*

- **Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*
- **Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Komisaris Independen merupakan pihak independen yang memberi pandangan objektif untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan memainkan peran penting dimana kepentingan manajemen, Perusahaan dan para pemegang saham dapat bertentangan. Komisaris Independen dengan dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya dan memberi kontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

## Hubungan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit dibawah pimpinan Komisaris Independen membantu identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat atas laporan-laporan, atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, termasuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya.

## Board Of Commissioners

*Board of Commissioners is a Company's organ that is collectively responsible for performing general oversight and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring GCG implementation in the Company. To support their duties and responsibilities, the Board of Commissioners established Audit Committee. Board of Commissioners do not involve in operational decision making somehow has authority to obtain explanations from the member of Directors regarding business progress of the Company. Each member of the Board of Commissioners including President Commissioner and Independent Commissioner.*

*Authorities of the Board of Commissioners are as followed:*

- a. To convene the Board of Commissioners' meeting to discuss the Audit Committee findings before being conveyed to the Board of Directors.*
- b. To convene meeting with the Board of Directors to discuss and convey the Audit Committee findings.*
- c. To temporarily dismiss Directors in a Commissioner's meeting in case the Director/s has violated the prevailing Articles of Association and regulations.*

*Independent Commissioner is the independent party that provides an objective view to evaluate the management performance and play a key role in term of conflict of interest among management, Company and shareholders. Independent Commissioner assisted by the Audit Committee supervises the performance of the Board of Directors in carrying out its policy and has critical role for the Board of Commissioners in making decisions.*

## Relations between Commissioner and Audit Committee

*Audit Committee chaired by the Independent Commissioner is responsible to assist the Board of Commissioners in identifying issues that require the Commissioners' concern or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as supervising Directors' performance in carrying out the policies.*

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah. Pada tahun 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

### Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Komisaris dengan Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dan Direksi dan dilaksanakan jika dianggap perlu. Namun, jika ada hal-hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan ataupun persetujuan Komisaris, Direksi berhak menyelenggarakan Rapat ini. Rapat Komisaris dengan Direksi berfungsi sebagai bentuk koordinasi untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan serta nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Pada tahun 2011, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 5 Kali. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pembangunan yaitu penambahan 1 line mesin, kendala yang dihadapi bagian pemasaran, fluktuasi harga produk baik nasional maupun internasional, pengembangan pasar dan terutama adalah mengenai pencapaian kinerja Perusahaan periode berjalan.

### Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kegiatan perencanaan strategis dan pengembangan usaha. Direksi menjalankan tugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

### Susunan Anggota Direksi

*Structure of the Board of Directors*

- **Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*
- **Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Direktur | *Director*
- **Jenny Tanujaya, M.B.A.**  
Direktur | *Director*

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan Direktur lainnya mempunyai kewenangan untuk mewakili dan untuk kepentingan Perusahaan kecuali:

- a. Dalam hal pinjam-meminjam uang, mendirikan usaha baru atau investasi pada perusahaan lain maka harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### *Board of Commissioners' Meeting*

*Board of Commissioners' meeting is convened anytime, if necessary, by request of one or more member of the Boards or at least 1/10 of all shares with legal votes. In 2011, the Board of Commissioners convened 5 meetings with 100% attendance.*

### *Board of Commissioners and the Board of Directors' Joint Meeting*

*Commissioners and Directors' meeting is a meeting convened by the Commissioners and Directors if necessary. However, in case the Directors require an immediate response or approval from the Commissioner, the Directors have authority to initiate the meeting. The Commissioners and Directors' meeting is a coordination meeting to discuss the Directors' periodic report, to give response, notes and advice as outlined in the minutes of meeting. There were 5 joint meetings throughout 2011. Some issues discussed in the meetings are follow-up actions of 1 additional machine line, marketing's constraints, both national and international price fluctuations, market development and mainly the company performance during the period.*

### *Board of Directors*

*Board of Directors is the Company's organ that is in charge of and collegially responsible for strategic planning activities and business development. Board of Directors independently performs the duties without any interference of other parties out of the regulations and makes decisions in accordance with the division of tasks and authorities. However, each member of the Board of Directors is collectively responsible for their duties.*

*Member of the Board of Directors is appointed and dismissed based on the General Meeting of Shareholders resolutions. The President Directors and the members of the Board of Directors entitled to represent the Company, except for:*

- a. *In terms of loans, establish new business or investment in other companies must seek prior approval from the Board of Commissioners.*

- b. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau melepaskan hak untuk menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset dengan nilai sebesar 50% atau lebih dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diwakili  $\frac{3}{4}$  jumlah saham yang beredar.
- c. Dalam hal melakukan perbuatan hukum yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham maka perbuatan hukum tersebut harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Independen (minoritas).

### Rapat Direksi

Pada tahun 2011, Direksi mengadakan rapat setiap bulan bersama sejumlah Manajer Perusahaan dengan tingkat kehadiran Direksi 75%. Penyelenggaraan Rapat Direksi dilaksanakan sebagai mekanisme perencanaan dan pemantauan atas pengurusan dan strategi Perusahaan.

### Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menyelenggarakan dan atau mengikutsertakan berbagai seminar, program pelatihan dan pembelajaran baik internal maupun eksternal kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta manajer dan staf agar dapat meningkatkan dan menyelaraskan pengetahuan serta kompetensi dengan perkembangan dalam industri, teknologi serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Remunerasi Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menerima remunerasi sesuai dengan hasil keputusan RUPS, sedangkan remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi tersebut telah ditelaah oleh Komite Audit sesuai tugas dan tanggungjawabnya. Untuk tahun 2011, Perusahaan memberikan kompensasi/remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1,39 miliar.

### Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang anggota yang memiliki keahlian dalam tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menelaah kecukupan informasi atas laporan keuangan terutama yang akan disampaikan ke Pemegang Saham atau lembaga otoritas pasar modal.
- Menelaah kecukupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2011.

*b. To do a legal action to transfer, or release authority as collaterals for entire or partial assets with value of 50% or more than the Company's net assets. In doing so, the Directors must seek prior approval from General Meeting of Shareholders represented by  $\frac{3}{4}$  of outstanding shares.*

*c. To do legal actions dealing with conflict of interests among Directors, Commissioners or Shareholders must seek prior approval from the General Meeting of Shareholders which are attended and approved by the Independent Shareholders (minority).*

### The Board of Directors' Meeting

*In 2011, the Board of Directors held monthly meeting with a number of the Company's Manager with 75% of Directors' attendance.*

*Board of Directors' meeting takes role as planning and supervision toward Company's management and strategies.*

### Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors

*The Company held and or participate a series of seminars, training and learning programs both internally and externally for Board of Commissioners and Directors as well as managers and staffs to improve and balance their knowledge, competency as well as technology with prevailing rules and regulations.*

### Remuneration of Commissioners and Directors

*Board of Commissioners received remuneration in accordance with GMS' resolutions, while the Directors is determined by the Board of Commissioners based on its authorities from GMS. The Audit Committee reviewed the remunerations to their duties and responsibilities. In 2011, the Company granted Rp1.39 billion compensation/remuneration to the Board of Commissioners and Directors.*

### Audit Committee

*The Audit Committee, chaired by and Independent Commissioner with members consisting of two Independent Members (Party) who have expertised in their duties and responsibilities, assists the Board of Commissioners to supervise and manage the Company.*

*Duties and responsibilities of the Audit Committee are:*

- *Reviewing the adequacy of information to the financial statements primarily to be delivered to the Shareholders or the institution of capital market authority.*
- *Reviewing the adequacy of the information presented in the Annual Report 2011.*

- Melakukan pemeriksaan dan pengujian atas ketaatan kontrol internal Perusahaan.
  - Menelaah independensi dan obyektivitas akuntan publik.
  - Menelaah persiapan RUPS khususnya agenda dan materi RUPS serta telaah atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan di pasar modal dan peraturan lainnya.
- *Performing inspection and analysis of internal control on compliance with the Company.*
  - *Conducting a review of the external auditors' independence and objectivity.*
  - *Reviewing the preparation of GMS, particularly agenda of GMS, as well as to review the Company's compliance with the regulations on capital markets and other regulations.*

### Susunan Komite Audit

#### Structure of Audit Committee

- **Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.**

Ketua Komite Audit | Komisaris Independen  
*Chairman of The Committee | Independent Commissioner*

- **Drs. Idris Effendy, M.M.**

Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*

Lahir di Tulungagung, 24 Agustus 1960. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi, Malang dan Master Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang.

*Born in Tulungagung, August 24, 1960. Earned a degree in Accounting from School of Economics, Malang and Master's in Management from University of Brawijaya, Malang.*

Pernah menjabat sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1998-2000). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Tax Manager di kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (sejak 1992).

*He previously served as Extraordinary Lecturer in Faculty of Economics, University of Brawijaya, Malang (1998-2000). He serves as Tax Manager at Public Accountants Firm Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (since 1992).*

- **Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak**

Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*

Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya, Malang.

*Born in Bojonegoro, August 31, 1976. Earned a degree and master in Accounting from University of Brawijaya, Malang.*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo (sejak 2005) dan Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (sejak 2002).

*He is a lecturer of Faculty of Economics, University of Trunojoyo (since 2005) and Staff Auditor in Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (since 2002).*

### Laporan Komite Audit

Pada tahun 2011, Komite Audit PT Betonjaya Manunggal Tbk. telah menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

### Audit Committee Report

Throughout 2011, the Audit Committee of PT Betonjaya Manunggal Tbk. convened 5 (five) Audit Committee's meeting with 100% attendance.

Kegiatan Komite Audit selama tahun 2011 meliputi:

*The Audit Committee's activities in 2011 include:*

- a. Mengevaluasi kinerja Perusahaan selama tahun buku 2011, baik dalam bidang perolehan pendapatan dan laba maupun dalam bidang operasional usaha.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi, terutama mengenai risiko yang sedang dihadapi dan yang akan dihadapi oleh Perusahaan serta memberikan saran atau solusi.
- c. Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit serta memberikan saran agar program tersebut lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi perusahaan.

- a. *Evaluating Company's performance in the field of revenue and profit as well as in business operations during the year 2011.*
- b. *Advising the Board of Directors regarding the present risk and future risk as well as providing advice or solution.*
- c. *Reviewing the implementation of internal audit's plan and program and providing advice for more effective program suit the Company's circumstance.*

d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam menentukan keputusan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan tahun buku 2011.

e. Melaporkan dan membahas semua hasil rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.

Berdasarkan data yang diperoleh, Komite Audit menyimpulkan bahwa PT Betonjaya Manunggal Tbk. telah menjalankan kegiatan operasional dengan baik, mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia dan undang-undang pasar modal. Penyajian laporan keuangan yang kurang sesuai dengan PSAK-1 telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

### Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Internal yang pelaksanaannya dijalankan oleh tim satuan Internal Audit sebagai salah satu fungsi untuk pengendalian dan pengawasan internal yang mendukung kegiatan operasional, keuangan dan manajemen menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Satuan Internal Audit bersama dengan Komite Audit melakukan pertemuan guna mendiskusikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perusahaan serta melakukan tindakan perbaikan atas rekomendasi yang diberikan.

Sepanjang pelaksanaan pengawasan internal yang dijalankan oleh Perusahaan, Satuan Internal Audit tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab dalam menangani hubungan dengan publik, menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan, dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG.

*d. Advising the Board of Directors in making decision on the appointment of Public Accountant Firm reviewing Financial Statements in 2011.*

*e. Reporting and discussing the results of the Audit Committee and the Board of Commissioners' meeting.*

*The Audit Committee concludes that PT Betonjaya Manunggal Tbk. successfully performed operational activity and complied with prevailing regulation in Indonesia and laws of capital market based on output data. Further, the Directors followed up presentation of financial statements that did not qualify for SFAS-1.*

### Internal Control System

*The Internal Audit performs Internal Control System for internal control and supervision that support more efficient and effective operational activity, finance and management. It also aims to support the implementation of Good Corporate Governance.*

*Internal Audit Unit and the Audit Committee convene a meeting to discuss the problems faced by the Company and perform improvement on the recommendation given.*

*Internal Audit Unit found no material breach throughout the Company's internal control. Hence, Company's disclosure of financial statements is considered unnecessary.*

### Corporate Secretary

*The Corporate Secretary takes vital role in ensuring disclosure aspect and the provisioning of responsibility of the Company. The Corporate Secretary is responsible for public relations, protecting the public perception of the Company's image and representing the Board of Directors in all external communications, specifically those of regulators, investor, the capital market community and other stakeholders. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices.*

## Profil Sekretaris Perusahaan

*Profile of the Corporate Secretary*

Saiful Fuad, S.E.

Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964. Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Universitas Brawijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Kertanegara Malang.

Bergabung dengan PT Betonjaya Manunggal Tbk. sejak 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelumnya berkarir sebagai Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Seafer General Foods (1993-1995) dan Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).

*Born in Sidoarjo, August 11, 1964. Earned a diploma in Accounting from University of Brawijaya and earned a degree in Economics from STIE Kertanegara Malang.*

*He has been Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk. since 2001. He previously served as Finance and Accounting Deputy Manager of PT Seafer General Foods (1993-1995), and Supervisor Assistant of Public Accountant Firm of Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).*

## Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan kepada:

**Konsumen.** Komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen adalah prioritas. Komitmen yang selama ini dibangun adalah dengan memberikan berbagai informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

**Karyawan.** Sejak tahun 2003, Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan sebelum tahun 2003 menggunakan Kepmenaker No.150/2000.

**Komunitas.** Sebagai Perusahaan publik di bidang industri besi dan baja sekaligus anggota asosiasi industri besi dan baja, informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan selalu disampaikan melalui media yang diterbitkan oleh asosiasi.

### Lingkungan, Kesehatan dan Keamanan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri besi dan baja, kegiatan operasi Perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan bagi karyawan dan komunitas sekitar.

## Promoting Social and Environmental Concern

*The Company stipulated policies in terms of social and environmental balance:*

**Consumers.** *The Company puts the consumer protection at the forefront. We are committed to providing entire information on products that emphasize on quality and customer satisfaction.*

**Employees.** *Since 2003, the Company provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and prior to 2003 was in accordance with the Decision of Ministry of Manpower Transmigration of Republic of Indonesia No.150/2000.*

**Community.** *As a public company engaged in iron and steel industry concurrently Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA), all information related to line of business presented in media published by the association.*

**Environment, Health and Safety.** *As a company engaged in the iron and steel industry, the operations of the Company has a direct impact on the surrounding environment. In conducting its business, the Company has a commitment to always maintain safety, health and environment for employees and surrounding communities.*

## Risiko Usaha

PT Betonjaya Manunggal Tbk. menghadapi berbagai risiko dalam melakukan kegiatan usahanya. Risiko-risiko usaha tersebut adalah:

- Risiko Persaingan. Para pesaing Perusahaan adalah perusahaan sejenis yang memakai bahan baku billet dan atau waste plate. Apabila ada perusahaan baru yang dapat menghasilkan produk sejenis dengan perusahaan dan juga dengan menggunakan bahan baku billet dan atau waste plate lokal, maka akan mengakibatkan turunnya pangsa pasar Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

## Business Risks

*The Company deals with potential failure risks in its operational activities.*

- Competition. *Our competitors are companies using raw material of billet and or waste plate. New competitors using local billet and or waste plate may drive a decline in the Company's market share and eventually affect Company's revenue.*

- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi akan mempengaruhi iklim usaha yang berdampak pada kegiatan investasi maupun perdagangan yang akhirnya akan mempengaruhi aktivitas pembangunan konstruksi di Indonesia yang merupakan pasar utama Perusahaan.
- Risiko Pasokan Bahan Baku. Perusahaan menggunakan bahan baku *waste plate* sebagai bahan baku utama yang sebagian besar dipenuhi oleh pemasok dalam negeri yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Risiko Bencana Alam. Terjadinya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada Perusahaan khususnya mesin produksi akan mengakibatkan tidak terpenuhinya pesanan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya omset penjualan. Demikian pula dengan adanya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada perusahaan pelanggan akan berdampak pada proses pencairan piutang yang terganggu hingga mengakibatkan dana operasional berkurang.
- Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Indonesia. Adanya ketidakstabilan ekonomi sebagai akibat adanya gangguan keamanan, kerusuhan, dan ketidakstabilan politik dll. akan mempengaruhi proses pemasaran hasil produksi perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada hasil operasional Perusahaan.

Risiko usaha lainnya dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit tahun 2011 catatan 25 halaman 61-62

- *Government Policy. The government economic policies may affect business atmosphere and make impact on investment and trade activities, of which will influence the construction development in Indonesia as part of the Company's major market.*
- *Raw Material Supply. The Company uses waste plate as main raw material which mostly provided by PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*
- *Natural Disaster. Natural disaster which arises major damage to production machine will affect the Company's ability to meet the customers' demand. The disaster will drive a decreasing turnover. At the same time, the natural disaster that hit the Company's customer will have impact on the settlement of trade receivables and drive a decrease in operational funds.*
- *Indonesia Unstable Economic Condition. Unstable economy condition is due to instable security, riot, politic, etc will affect the production and marketing process. This condition will impact operational result.*

For further business risks see 2011 Audited Financial Report point 25 page 61-62

## Sumber Daya Manusia

Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang menyadari pentingnya peran sumber daya manusia dalam berinovasi dan menciptakan nilai. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya membangun kemampuan karyawannya melalui investasi yang berkelanjutan pada pengembangan kemampuan sebagai kunci tersedianya sumber daya manusia yang handal. Sebagai bentuk realisasi pengembangan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan mengadakan/ mengikutsertakan serangkaian pelatihan dan seminar di bidang akuntansi, perpajakan, pelaksanaan ISO 9001 : 2008 dan sebagainya.

Perusahaan pun mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk seluruh karyawan melalui penetapan standar keselamatan dan kesejahteraan seperti pelaksanaan ketentuan Undang-Undang no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, penyediaan alat pelindung diri saat bekerja dan alat pemadam api ringan dan *hydrant*, serta pemberian fasilitas kesejahteraan karyawan yang memadai.

## Human Resources

*Sustainable company is a company realizes the essential role of human resources to innovate and create value. To that end, the Company continues to improve employees' capability through continuous investment in skills development as a key to create reliable human resources. The Company held/participated a series of trainings and seminars in accounting, taxation, the implementation of ISO 9001 : 2008, etc. to realize its commitment in developing human resources quality.*

*The Company also encourages healthy and safe environment for all employees through the establishment of safety and welfare standards, such as the implementation of Law No. 1 of 1970 on occupational safety, personal protective equipment at work and light fire extinguishers and hydrant, as well as the availability of adequate facilities for employee benefits.*

## Komposisi Karyawan | *Composition of Employee*

Pendidikan   <i>Education</i>	Kantor   <i>Office</i>	Produksi   <i>Production</i>		
	2011	2010	2011	2010
Sarjana   <i>Bachelor</i>	13	14	-	-
Sarjana muda   <i>Diploma</i>	2	2	-	-
SMU   <i>Senior High School</i>	17	17	72	72
SMP   <i>Junior High School</i>	-	-	58	58
SD   <i>Elementary School</i>	-	-	35	35
Jumlah   <i>Total</i>	32	33	165	165

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dampak lingkungan hidup merupakan aspek yang secara terintegrasi dipertimbangkan di dalam setiap tahapan kegiatan operasional. Oleh karenanya seluruh karyawan harus bertindak dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan pun melaksanakan beragam program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai realisasi komitmen atas kelestarian alam. Pada tahun 2011, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yaitu penataan dan penghijauan lingkungan sekitar untuk memelihara keseimbangan alam. Total investasi CSR PT Betonjaya Manunggal Tbk. selama tahun 2011 adalah sebesar kurang lebih Rp20 juta.

## Media Penyebarluasan Informasi

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan prinsip keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Sebagai realisasi atas komitmen tersebut, Perusahaan menyediakan informasi kepada *stakeholder* secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, *stakeholder* dan peraturan perundang-undangan. Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui media massa, yaitu surat kabar harian berskala lokal dan nasional.

## Etika Perusahaan

Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari usaha pencapaian visi dan misi Perusahaan. PT Betonjaya Manunggal Tbk. telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan dan menjalankannya sesuai dengan Undang-undang yang berlaku, seperti UU ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan undang-undang no.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## *Corporate Social Responsibility*

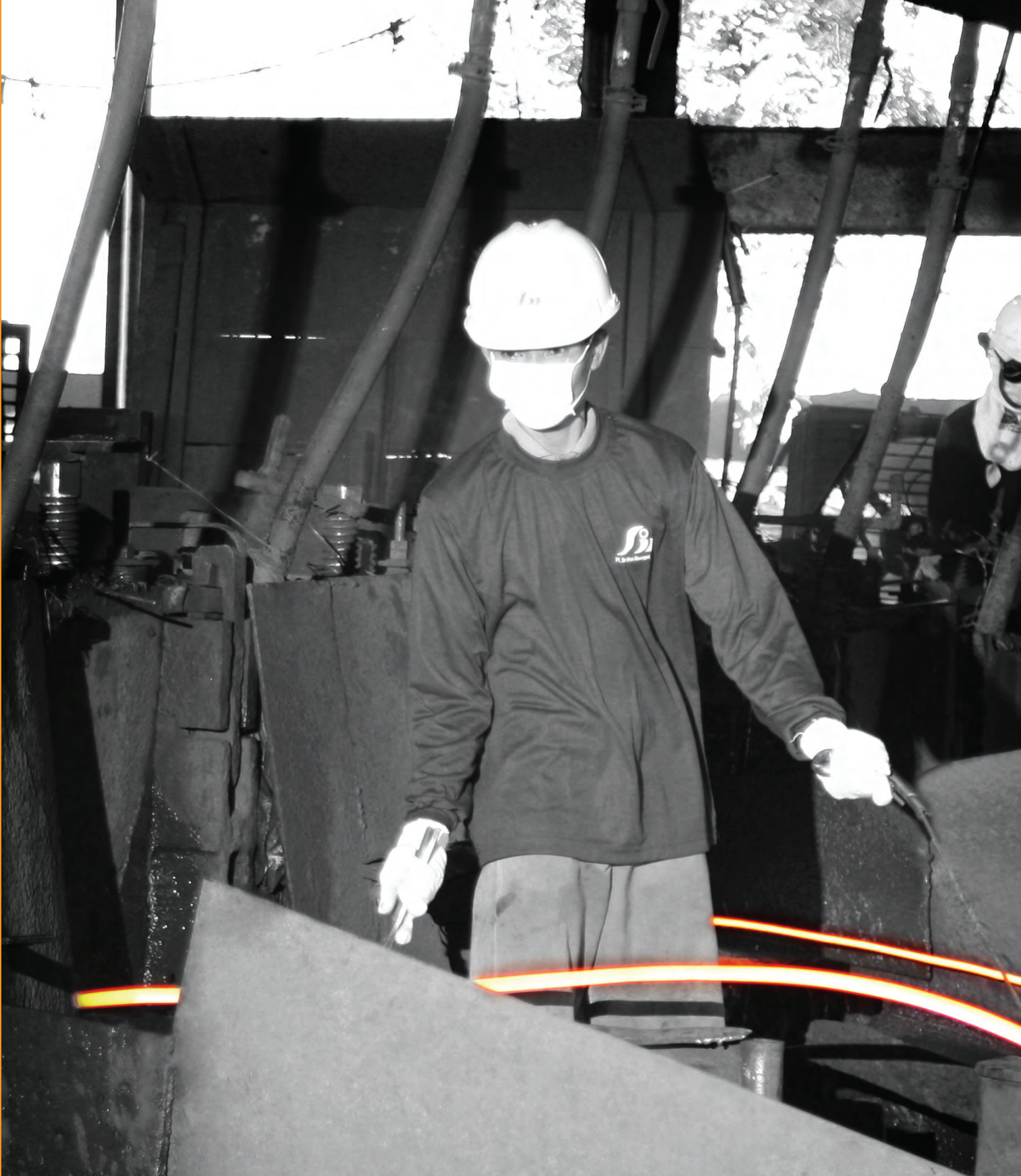
*Environmental impact is an aspect with integrated consideration in each phase of operational activity. Therefore, employees must act and are responsible for environmental preservation. The Company also performs a numbers of Corporate Social Responsibility/CSR programs as the realization of the commitment in nature preservation. In 2011, the Company conducted CSR activities, namely the arrangement and tree planting in the surrounding environment to maintain the balance of nature. Total CSR investment of PT Betonjaya Manunggal Tbk. reached approximately Rp20 million in 2011.*

## *Information Media*

*The Company is committed to develop the principles of information disclosure both internally and externally. The Company realizes the commitment through proper information disclosure by taking into account the interest of the Company, the interests of stakeholders and laws. Any information associated to the Company is provided through the mass media i.e. local and national scale daily newspaper.*

## *Business Ethics*

*Code of Conduct guiding the attitude of the employees to achieve Company's vision and mission. PT Betonjaya Manunggal Tbk. formulated a numbers of policy related to code of conduct and apply the policies in accordance with prevailing laws, including Laws of Employment No. 13 year 2003 and Law no. 40 year 2007 concerning Limited Companies.*



Pengembangan kemampuan sebagai kunci tersedianya sumber daya manusia yang handal.

*Skill development is a key to create reliable human resources.*

# Informasi Perusahaan

*Corporate Information*



## Data Korporasi

*Corporate Data*

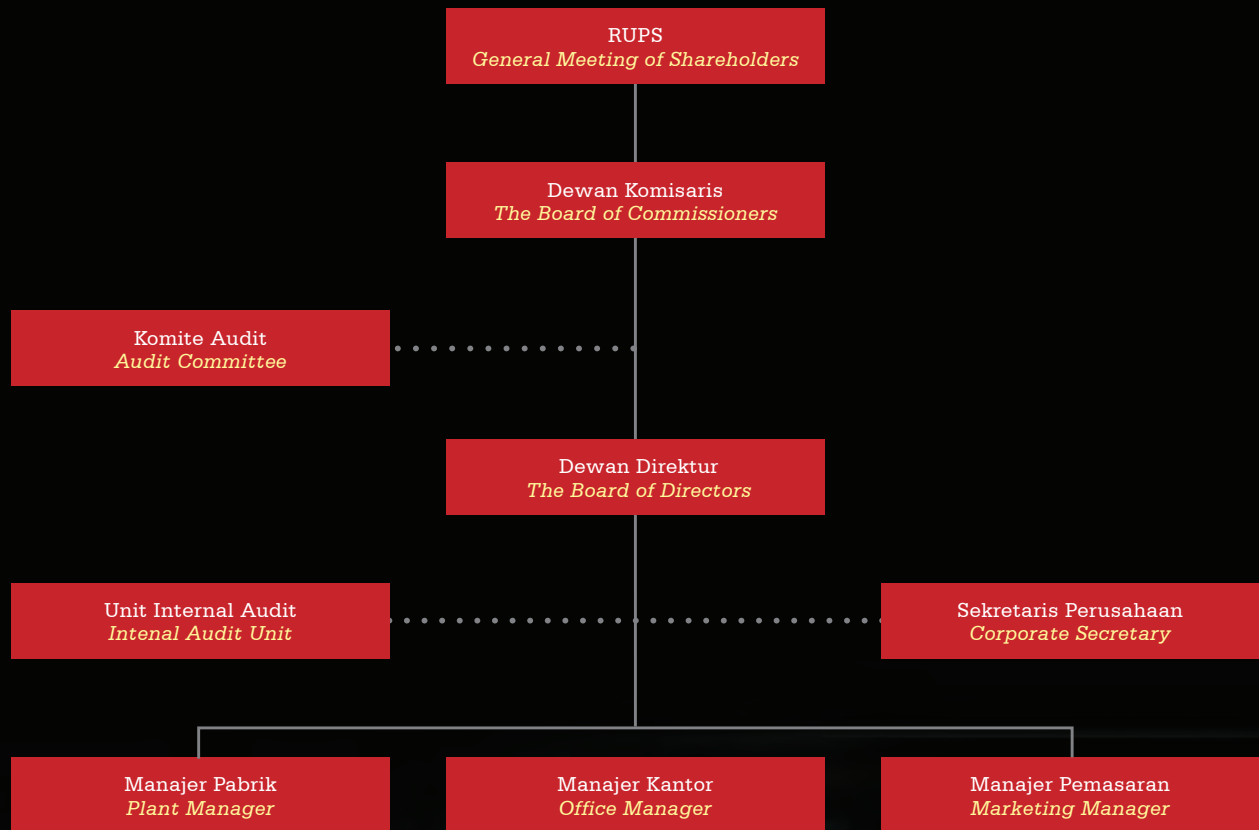
Nama Perusahaan   <i>Company's Name</i>	:	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
Jenis Produk   <i>Type of Product</i>	:	Besi beton Polos   <i>Round Bar</i>
Bidang Usaha   <i>Line of Business</i>	:	Bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya yang dipasarkan di dalam negeri. <i>Engaging in local industry of iron and steel and diversified metal products.</i>
Hubungi Kami   <i>Contact Us</i>	:	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177 Telp : (031) 750 7303, 750 7791 Fax : (031) 750 7302 Email : secretary@bjm.co.id

## Lembaga & Profesi Penunjang

*Supporting Institutions &  
Professions*

Akuntan Publik Terdaftar <i>Registered Public Accountant</i>	:	RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Registered Public Accountants Jl. Mayjen Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 – Indonesia Telp : (031) 566 8437, 566 4818 Fax : (031) 561 5587
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	:	PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas, Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp : (021) 631 7828 Fax : (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com
Kustodian   <i>Custodian</i>	:	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : (021) 5299 1099 Fax : (021) 5299 1199

Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Stamford Colleges, Singapura (1990). Menjabat Komisaris Utama sejak 2001. Saat ini juga menjabat Direktur Ekspor - Impor PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak 1992). Sebelumnya menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk. (1998 - 2001).

*Born in Surabaya, December 13, 1969. He has been President Commissioner since 2001. He also has been Director of Export - Import of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 1992). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (1998 - 2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).*

**Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.**  
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit  
*Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee*

Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Menjabat Komisaris Independen sejak 2001. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Kegiatan lainnya adalah sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (sejak 1983). Beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

*Born in Pamekasan, August 13, 1957. He has been Independent Commissioner since 2001. Earned bachelor Degree in Accounting from University of Gajah Mada, Jogjakarta, and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance. He is the lecturer of University of Brawijaya Malang, University of Muhammadiyah Malang, and University of Petra Surabaya (since 1983), and also has been a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI).*



- .....
- Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
1. **Gwie Gunato Gunawan**
  2. **Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.**
- .....



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*

Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Menjabat Direktur Utama sejak 1998. Saat ini juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak 2000) dan Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (sejak 1992). Sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk. (1997 - Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1989 - 1992).

*Born in Surabaya, September 10, 1964. He has been President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk. since 1998. He is concurrently President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 2000) and Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (since 1992). He was previously Director of PT Jaya Pari Steel Tbk. (1997 - December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1989 - 1992).*



Direksi | *Board of Director*  
1. **Gwie Gunadi Gunawan**  
2. **Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
3. **Jenny Tanujaya, M.B.A.**

**Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Direktur | *Director*

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Menjabat Direktur sejak 2001. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987), Master Bisnis Administrasi, American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003). Sebelumnya menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager NV.Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk. (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986).

*Born in Surabaya, June 4, 1964. He has been Director since 2001. Earned Bachelor Degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration, American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), Masters in Management from STIE ABI Surabaya (2003). Previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager NV.Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk. (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987-1990) and Staff of PT Bahtraco (1984- 1986).*

**Jenny Tanujaya, M.B.A.**  
Direktur | *Director*

Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Menjabat Direktur sejak 1995. Pendidikan terakhir Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan Master bidang Administrasi Bisnis, Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988). Sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1990-1997) dan pernah berkarir sebagai Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990).

*Born in Surabaya, January 29, 1965. She has been director since 1995. Earned Bachelor Degree in Mathematics and Computer, Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration, Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988). She was previously Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1990-1997) and worked as Account Manager at Far East National Bank, Los Angeles, USA (1989-1990).*



## Perusahaan Berelasi

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa antara lain dengan pihak:

### 1. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS)

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai memproduksi sejak akhir tahun 1991 dengan pangsa pasar utama ekspor sebesar kurang lebih 70%. Saat ini GDS merupakan salah satu perusahaan penggilingan plat baja terkemuka di Asia Tenggara. Adapun sebagian pengurus Perusahaan sama dengan pengurus PT Betonjaya Manunggal Tbk.

### 2. PT Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)

PT Jaya Pari Steel Tbk. yang berdiri sejak tahun 1973 adalah produsen plat baja (*hot rolled carbon steel plate*) yang biasa digunakan oleh industri konstruksi dan infrastruktur serta industri baja olahan. Sebagian pengurus Perusahaan sama dengan pengurus PT Betonjaya Manunggal Tbk.

### 3. PT Surya Steel

PT Surya Steel merupakan perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk.

## Related Parties

*On its business operations, the Company entered into transactions with related parties as follow:*

### 1. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS)

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its operation in the late of 1991 with 70% of export market. Currently, GDS is one of the leading hot rolling steel plate mills in Southeast Asia. A number of company management are from PT Betonjaya Manunggal Tbk.*

### 2. PT Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)

*PT Jaya Pari Steel Tbk. established since 1973, is a manufacturer of steel plate (hot rolled carbon steel plate) which commonly used by construction and infrastructure industry and processed steel industry. A number of company management are from PT Betonjaya Manunggal Tbk.*

### 3. PT Surya Steel

*PT Surya Steel is a company of whose shareholders are Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk.*

Perusahaan senantiasa mengedepankan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset penting dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

*The Company recognizes human resources development as a vital asset to realize Company's vision and mission.*

# Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi

*Board Of Commissioners And  
Directors' Statement*

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 67 dan Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk., menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2011.

Laporan Tahunan Perusahaan ini juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011.

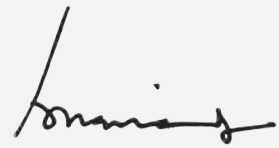
*In accordance with The Law of The Republic of Indonesia No. 40, 2007 on Limited Liability companies, chapter 67, and the Capital Market Supervisory Board Regulation No.X.K.6 on the Annual Report Submission Requirements for Share Issuers and Public Companies, we, the Board of Commissioners and Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk., hereby state that we have approved and are fully responsible for the validity of the Company's 2011 Annual Report.*

*The Annual Report contains the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2010 and 2011.*

Surabaya, 23 April 2012



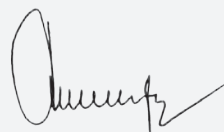
**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*



**Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.**  
Komisaris Independen &  
Ketua Komite Audit  
*Independent Commissioner &  
Chairman of Audit Committee*



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*



**Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Direktur | *Director*



**Jenny Tanujaya M.B.A.**  
Direktur | *Director*

Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page is intentionally left blank*



PT Betonjaya Manunggal Tbk.  
Laporan Keuangan  
*Financial Statement*

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010 serta  
Laporan Posisi Keuangan pada tanggal  
1 Januari 2010 / 31 Desember 2009

*For the Years ended December 31, 2011 and 2010 with  
Statement of Financial Position Dated January 1, 2010 / December 31, 2009*



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta  
Laporan Posisi Keuangan pada Tanggal  
1 Januari 2010/31 Desember 2009**

***PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk***

***Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010 with  
Statements of Financial Position  
Dated January 1, 2010/December 31, 2009***

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**Laporan Keuangan**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
serta Laporan Posisi Keuangan pada Tanggal  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**Financial Statements**

*For The Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
with Statements of Financial Position  
Dated January 1, 2010/December 31, 2009*

---

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Posisi Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta Laporan Posisi Keuangan pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009.....	1	..... <i>Statements of Financial Position for The Years Ended December 31, 2011 and 2010 with Statements of Financial Position Dated January 1, 2010/ December 31, 2009</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.....	3	..... <i>Statements of Comprehensive Income For The Years Ended December 31, 2011 and 2010</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.....	4	..... <i>Statements of Changes in Equity For The Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.....	5	..... <i>Statements of Cash Flows For The Years Ended December 31, 2011 and 2010</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009.....	6	..... <i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009</i>



# PT. BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

*Steel Manufacturing Industry*

*Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik Telp. 062 - 031 - 7507303 - 7507791 Fax. 062 - 031 - 7507302,*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PADA  
TANGGAL 1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2009  
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31,2011 AND 2010 AND STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET) DATED  
JANUARY 1,2010/ DECEMBER 31,2009  
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Gwie Gunadi Gunawan  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28  
Driyorejo - Gresik  
Alamat Domisili sesuai : Jl. Dharmahusada Indah B/147  
KTP atau Identitas RT/RW 002/008 Mulyorejo  
Surabaya 60115  
Nomor Telepon : 031-7490598 psw 307  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Andy Soesanto MBA, MM  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28  
Driyorejo - Gresik  
Alamat Domisili sesuai : Taman Pinang Indah G-VII/27  
KTP atau Identitas RT31 RW5 Lemah Putro  
Sidoarjo 61213  
Nomor Telepon : 031-7507303  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar.
- 3.b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Gwie Gunadi Gunawan  
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28  
Driyorejo - Gresik  
Domicile as stated : Jl. Dharmahusada Indah B/147  
in ID Card RT/RW 002/008 Mulyorejo  
Surabaya 60115  
Phone Number : 031-7490598 psw 307  
Position : President Director
2. Name : Drs. Andy Soesanto MBA, MM  
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28  
Driyorejo - Gresik  
Domicile as stated : Taman Pinang Indah G-VII/27  
in ID Card RT31 RW5 Lemah Putro  
Sidoarjo 61213  
Phone Number : 031-7507303  
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("the Company").
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- 3.a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct.
- 3.b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

*This Statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the board of Directors  
Surabaya, 21 Maret 2012 / March 21, 2012.


Gwie Gunadi Gunawan  
Direktur Utama / President Director

Drs. Andy Soesanto MBA, MM  
Direktur / Director

Nomer / Number : R/014.AGA/III/12

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Jl. Mayjen Sungkono  
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia  
T +62 31 566 8437; 566 4818, F +62 31 561 5587  
www.rsm.aajassociates.com

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT Betonjaya Manunggal Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the accompanying statements of financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 and the related statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.*

## RSM AAJ Associates

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal, Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.a dan 4 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang menjadi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, dan telah diterapkan secara prospektif maupun retrospektif atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah disajikan kembali. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dalam menyajikan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 seperti yang dijelaskan pada catatan 2.a dan 4 atas laporan keuangan. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal, Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/ December 31, 2009 and the results of its operations and its cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As disclosed in Notes 2.a and 4 to the financial statements, the Company and subsidiaries adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became effective on January 1, 2011, and have been applied on prospective or retrospective basis certain accounts. Consequently, the statements of financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2010 have been restated. We have audited the adjustments required in presenting the statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2010, as disclosed in Note 2.a and 4 to the consolidated financial statements. In our opinion the adjustments made are fairly stated and have been applied appropriately.*



**Endang Pramuwati**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant Liscence No. AP.0500

Surabaya, 21 Maret 2012 / March 21, 2012

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of activities, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such to financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their applicable in practice.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
serta Laporan Posisi Keuangan  
pada Tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010  
with Statements of Financial Position  
as of January 1, 2010/December 31, 2009

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010*) Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3c,3f,3n,5,24	132.738.880	29.281.406.162	13.514.188.389	Cash and Cash Equivalents
Investasi Sementara	3c,3e,3g,3n,6,8,24	47.250.992.055	1.838.597.307	-	Temporary Investment
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - <i>Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 77.117.867 tahun 2011 dan Rp 185.695.301 tahun 2010</i>					Third Parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 77,117,867 in 2011, Rp 185,695,301 in 2010 and Rp 185,695,301 in 2009
Pihak Ketiga - <i>Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 77.117.867 tahun 2011 dan Rp 185.695.301 tahun 2009</i>	3c,3e,3h,7	18.850.237.220	13.634.089.158	14.473.593.261	Other Accounts Receivable
Piutang Lain-lain		175.925.712	73.767.298	15.601.825	Inventories
Persediaan	3j, 9	10.513.255.747	8.277.154.054	6.971.662.603	Purchase Advances
Uang Muka Pembelian		518.778.289	256.934.074	-	Prepaid Expenses
Biaya Dibayar di Muka	3k	36.909.906	39.751.682	107.143.977	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>77.478.837.809</b>	<b>53.401.699.735</b>	<b>35.082.190.055</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	3i, 8, 10	30.125.955.582	27.933.449.116	26.148.720.000	Investment in an Associates
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3r, 13	1.261.548.733	1.356.915.898	1.458.644.560	Deferred tax Assets - Net
Aset Tetap - <i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.409.072.809 tahun 2011, Rp 25.449.826.246 tahun 2010 dan Rp 23.890.380.657 tahun 2009</i>					Property, Plant and Equipment - Net of accumulated depreciation of Rp 26,409,072,809 in 2011, Rp 25,449,826,246 in 2010 and Rp 23,890,380,657 in 2009
Aset Tetap - <i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.409.072.809 tahun 2011, Rp 25.449.826.246 tahun 2010 dan Rp 23.890.380.657 tahun 2009</i>	3l, 11	9.849.216.309	7.088.476.952	7.094.322.789	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>41.236.720.624</b>	<b>36.378.841.966</b>	<b>34.701.687.349</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>118.715.558.433</b>	<b>89.780.541.701</b>	<b>69.783.877.404</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan Kembali, Catatan 4

\*) Restated, Refer to Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
serta Laporan Posisi Keuangan  
pada Tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010  
with Statements of Financial Position  
as of January 1, 2010/December 31, 2009

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010*) Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	3n, 8, 12				Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga		1.025.237.123	830.921.610	409.153.764	Third Parties
Pihak yang Berelasi	3n, 12, 8	20.025.544.469	12.218.901.451	1.560.282.086	Related Parties
Hutang Pajak	3r, 13	2.338.781.083	365.999.071	822.407.408	Taxes Payable
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	8	248.120.168	524.293.013	-	Other Accounts Payable - Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	1.056.181.582	905.140.716	916.022.490	Accrued Expenses
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>24.693.864.425</b>	<b>14.845.255.861</b>	<b>3.707.865.748</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3q, 22	1.896.750.750	1.663.141.781	1.449.605.533	Post-Employment Benefits Obligation
Hutang Lain-lain - Pihak yang Berelasi	3e, 3n, 8	-	121.917.415	-	Other Accounts Payable - Related Parties
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>1.896.750.750</b>	<b>1.785.059.196</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>26.590.615.175</b>	<b>16.630.315.057</b>	<b>5.157.471.281</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham, Modal Dasar - 460.000.000 saham, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 180.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.000.000	Capital Stock - Rp 100 par value per share Authorized - 460,000,000 shares Subscribed and Paid - Up - 180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	16	529.666.050	529.666.050	529.666.050	Additional Paid - In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya Saldo Laba tidak Ditentukan Penggunaannya	3n,6,8	(41.560.813)	130.419.049	-	Other Equities Unappropriated Retained Earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>92.124.943.258</b>	<b>73.150.226.644</b>	<b>64.626.406.123</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>118.715.558.433</b>	<b>89.780.541.701</b>	<b>69.783.877.404</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan Kembali, Catatan 4

\*) Restated, Refer to Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan  
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan  
Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an  
Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME**

For the Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 *) Rp	
<b>PENJUALAN</b>	3p, 8,17	153.646.138.180	127.918.509.530	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3p, 8,18	(128.657.607.225)	(111.139.640.956)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>24.988.530.955</b>	<b>16.778.868.574</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	3p, 19	(624.127.908)	(539.474.132)	Selling Expenses General and
Beban Umum dan Administrasi	3p, 20	(4.556.112.095)	(4.539.692.900)	Administrative Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	3c, 24	1.207.212.956	(631.411.899)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3i, 10	2.192.848.882	-	Profit from Associate
Penghasilan Bunga		357.643.817	236.512.177	Interest Income
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	3g, 3n, 6	824.878.459	3.997.220	Realized Financial asset available for sale
Pendapatan Lainnya		95.421.806	47.871.578	Others Income
<b>Jumlah</b>		<b>(502.234.083)</b>	<b>(5.422.197.956)</b>	<b>Other Charges - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>24.486.296.872</b>	<b>11.356.670.618</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3r, 17	<b>(5.339.600.396)</b>	<b>(2.963.269.146)</b>	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>19.146.696.476</b>	<b>8.393.401.472</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual		(54.957.863)	173.892.065	Income (loss) unrealized from securities available for sale
Bagian Rugi Entitas Asosiasi - dari Rugi Belum Terealisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		(456.555)	-	Loss from Associate - Unrealized securities available for sale
Pajak Penghasilan Terkait		13.853.605	(43.473.016)	Income tax related
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(41.560.813)</b>	<b>130.419.049</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>19.105.135.663</b>	<b>8.523.820.521</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba bersih per saham dasar (Dalam Rupiah Penuh)</b>	3s, 21	<b>106,37</b>	<b>46,63</b>	<b>Net basic earnings per share (in full Rupiah)</b>

\*) Disajikan Kembali, Catatan 4

\*) Restated, Refer to Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan  
 Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan  
 Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an  
 Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010

Catatan/ Notes	Modal Disetor/		Tambah Modal Disetor/		Komponen Ekuitas Lainnya		Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
	Paid - Up Capital Stock Rp	-	Additional Paid - in Capital Rp	Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for sale Rp	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Loss from Associate Unrealized securities Rp	-		
	18.000.000.000	-	529.666.050	-	-	-	46.096.740.073	64.626.406.123
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.393.401.472	8.393.401.472
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	130.419.049	-	-	-	130.419.049
<b>Saldo Per 31 Desember 2010 *)</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>529.666.050</b>	<b>130.419.049</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>54.490.141.545</b>	<b>73.150.226.644</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(130.419.049)	-	-	19.146.696.476	19.016.277.427
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	(41.218.397)	(342.416)	-	-	(41.560.813)
<b>Saldo Per 31 Desember 2011</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>529.666.050</b>	<b>(41.218.397)</b>	<b>(342.416)</b>	<b>-</b>	<b>73.636.838.021</b>	<b>92.124.943.258</b>

\*) Disajikan Kembali, Catatan 4

\*) Restated, Refer to Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan  
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan  
 Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an  
 Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010

	2.011	2010	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	163.903.181.370	141.768.664.593	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok Karyawan dan Lainnya	(128.186.015.760)	(117.318.445.089)	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	35.717.165.610	24.450.219.504	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	243.120.292	178.346.703	Interest Received
Laba Penjualan Aset Tetap	2.000.000	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba yang Direalisasi atas Penjualan Efek	824.878.459	-	Realized Financial Asset Available for Sale
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.221.974.325)	(3.226.376.153)	Income Tax Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	33.565.190.036	21.402.190.054	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(3.662.908.321)	(1.553.599.753)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Investasi Saham dan Deposito - Jaminan	(59.050.761.917)	(3.449.960.629)	and Time Deposit
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(62.713.670.238)	(5.003.560.382)	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>(29.148.480.202)</b>	<b>16.398.629.672</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	29.281.406.162	13.514.188.389	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>132.738.880</b>	<b>29.281.406.162</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akte perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21994.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 31 karyawan pada tahun 2011 dan 33 karyawan pada tahun 2010. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996 Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24, dated July 23, 2010 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21994.AH.01.02.year 2011 dated May 3, 2011*

*The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.*

*The Company had average total number of employees of 31 in 2011 and 33 in 2010. The workers for the production activities are outsourced from a third party.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**1. Umum (Lanjutan)**

**1. General (Continued)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari  
2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen	Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	Ny. Jenny Tanujaya, MBA Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari  
2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Ketua	Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Anggota	Drs. Idris Efendi, MM Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh  
Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas  
Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya  
No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran  
umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan  
kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001  
saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada  
Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**a. Establishment and General Information**

*The Company's management on December 31,  
2011, December 31, 2010 and January 1,  
2010/December 31, 2009 consists of the following :*

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

<i>President Director</i>
<i>Director</i>

*The Company's management on December 31,  
2011, December 31, 2010 dan January 1,  
2010/December 31, 2009 consists of the following :*

<i>Chairman</i>
<i>Members</i>

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*One June 29, 2001, the Company obtained the  
Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital  
Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter  
No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of  
65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from  
that offering were listed in Jakarta Stock Exchange  
and Surabaya Stock Exchange.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan**  
**(SAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi**  
**Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**2. Adoption of New And Revised Statements of**  
**Financial Accounting Standards (FAS) and**  
**Interpretation of Statements of Financial**  
**Accounting Standards (IFAS)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah  
1 Januari 2011 :

- PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan  
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas  
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim.  
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

**a. Effective Standards of the Current year**

Effective for periods beginning on or after January 1,  
2011 (continued) :

- SFAS 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements  
Entities may choose to present one performance statement (comprehensive income statement) or two statements (income statement and comprehensive income statement). Companies choose to present in the form of a report. The financial statements have been prepared using the required disclosures.
- SFAS 2 (Revised 2009), Statement of Cash Flows  
Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- SFAS 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting.  
Standards require that interim financial statements contain a comprehensive statement of income for the interim period and cumulatively reported for the current accounting year in the form of a report or two reports. Comparative information for reporting comprehensive income must be presented for the comparative interim period, but one year of comparative information for the last fiscal year are not required. These interim financial statements have been prepared using the required disclosures.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktifitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan.

Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal produksi besi dan baja. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

- PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal produksi besi dan baja. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)**

**a. Effective Standards of the Current year (Continued)**

- SFAS 5 (Revised 2009), Operating Segments

*Standard requires entities to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects to evaluate the nature and financial effects of business activities. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report the operating segments. Standard requires that "management approach" in providing information using the same basic segments as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment.*

*Companies operate and conduct business through a single segment of the iron and steel production. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors.*

- SFAS 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures

*Companies operate and conduct business through a single segment of the iron and steel production. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan**  
**(SAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi**  
**Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**  
**(Lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**  
**(Lanjutan)**

- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan  
PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset  
PSAK ini menyediakan panduan baru atau klasifikasi khususnya berkaitan dengan frekuensi atas uji penurunan nilai, identifikasi aset yang merupakan unit penghasil kas, alokasi goodwill ke unit-unit penghasil kas, saat pengujian penurunan nilai untuk goodwill. Secara Khusus, PSAK ini membutuhkan pengujian penurunan nilai berikut ini minimal setiap tahun:
  - i. Nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud dengan umur ekonomis diukur setiap tahun, terlepas dari apakah ada indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai;
  - ii. Nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan diukur setiap tahun, terlepas dari apakah ada indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai.
  - iii. Goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan diuji penurunan nilai setiap tahun

Standar ini juga tidak memperbolehkan pembalikan atas penurunan nilai goodwill sebelumnya.

**2. Adoption of New And Revised Statements of**  
**Financial Accounting Standards (FAS) and**  
**Interpretation of Statements of Financial**  
**Accounting Standards (IFAS) (Continued)**

**a. Effective Standards of the Current year**  
**(Continued)**

- SFAS 23 (Revised 2010), Income  
*SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue" identifies the current state of the revenue recognition criteria will be met, so the revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events. Provide practical guidance in applying the revenue recognition criteria.*
- SFAS 48 (Revised 2009), Impairment of Assets  
*This SFAS provides new guidance or clarifications particularly with respect to the frequency of impairment testing, identifying the cash-generating units to the assets belong, allocating goodwill to cash generating units, timing of impairment testing for goodwill. In particular, this SFAS requires impairment testing of the following at least annually:*
  - i. *The recoverable amount of an intangible assets with an indefinite useful life to be measured annually, irrespective of whether there is any indication that it may be repaired;*
  - ii. *The recoverable amount of an intangible assets not yet available for use to be measured annually, irrespective of whether there is any indication that it may be repaired.*
  - iii. *Goodwill acquired in a business combination to be tested for impairment annually.*

*The standard also prohibits reversal of previous impairment of goodwill.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Standar akuntansi revisi berikut ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2011 namun tidak relevan pada saat ini atau tidak berpengaruh signifikan terhadap periode lalu dan sekarang, tetapi mungkin mempengaruhi jumlah dan transaksi mendatang :

- PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa

**2. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)**

**a. Effective Standards of the Current year (Continued)**

*The application of these standards did not have a material impact on company performance. In addition, the Company has been disclosing information related to the presentation of financial statements, operating segment and the parties relate to disclosure in accordance with required standards.*

*In addition to the revision of accounting standards that have been mentioned previously, the following revised accounting standards became effective on or after January 1, 2011 but not relevant at this time or no significant effect on the period of past and present, but may affect the amount and the next transaction:*

- *SFAS 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements*
- *SFAS 8 (Revised 2010), Events after the Reporting Period*
- *SFAS 12 (Revised 2009), Interests in Joint Ventures*
- *SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates*
- *SFAS 19 (Revised 2010), Intangible Assets*
- *SFAS 22 (Revised 2010), Business Combinations*
- *SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations*
- *IFAS 7 (Revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities*
- *IFAS 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

**a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

**b. Standar dan Interpretasi yang Telah Dikeluarkan Tapi Belum Berlaku Efektif**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

**2. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)**

**a. Effective Standards of the Current year (Continued)**

- IFAS 11, Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- IFAS 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers
- IFAS 14, Intangible Assets - Web Site Cost
- IFAS 17, Interim Financial Reporting and Impairment

**b. Standards and Interpretations that Have Been Issued But Not Yet Implemented**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2012 :

- SFAS 10, (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits
- SFAS 34 (revised 2010), Contraction Contracts
- SFAS 46 (Revised 2010), Income Taxes
- SFAS 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- SFAS 53 (Revised 2010), Share-based Payments
- SFAS 60, Financial Instruments: Disclosure
- SFAS 61, Accounting Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- IFAS 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- IFAS 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their interaction
- IFAS 18, Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- IFAS 20, Income Taxes - Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi yang Telah Dikeluarkan Tapi Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan manajemen Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)**

**b. Standards and Interpretations that Have Been Issued But Not Yet Implemented (Continued)**

*Standard and new interpretation / revision is the result of convergence of International Financial Reporting Standards (International Financial Reporting Standards).*

*As of the date of issuance of the financial statements of the Company management is currently evaluating and has not determined the impact of the revised standards and interpretations and new ones may have on its financial statements.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini.

**b. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual, Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting Policies**

**a. Financial Statements Presentation**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes,*

**b. Financial Statements Presentation (Continued)**

*The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is the Company functional currency. While the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

**d. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**b. Financial Statements Presentation (Continued)**

*The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**d. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.*

*Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual result may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**d. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**Aset tetap dan penyusutan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Imbalan pasca kerja**

Perusahaan ikut serta dalam program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Manajemen mengestimasi bahwa manfaat yang terhutang pada karyawan dari program pensiun iuran pasti ini telah memenuhi kewajiban Perusahaan seperti yang diharuskan dalam UU No. 13 tahun 2003 (lihat Catatan 3w). Estimasi ini dibuat berdasarkan beberapa asumsi termasuk diantaranya tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas, tingkat kenaikan gaji serta tingkat pengembalian atas iuran yang dibayarkan.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
  - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**d. Use of Estimates (Continued)**

**Fixed assets and depreciation**

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge were useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**Post-employment benefits**

The Company and its subsidiaries contribute to defined-benefit pension plans and defined-contribution pension plans for all permanent employees. Management estimates that the benefit obligation to the employees from the defined-benefit pension plans and the defined -benefit contribution pension plans exceed the benefit obligation required by UU No. 13 year 2003 (see Note 3w). These estimates are made based on various assumptions including resignation rate, mortality, salary increase rate and rate of return from the contribution paid.

**e. Affiliated transactions**

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS. 7 (Revised 2010), "Disclosure of the parties relate to". This revised IAS requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment, the financial statements. There is no significant impact from the implementation of the revised IAS financial statements.

A party is considered to relate to the Company if:

- a. A person or an immediate family member of that person is related to the Company if the person :
  - i) Has control or joint control over the Company.
  - ii) Has a significant influence over the Company.
  - ii) A member of the key management personnel of the Company or of the parent of the Company.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i) Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam Grup).
  - iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
  - v) Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.
  - vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi Sementara**  
**Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**e. Affiliated transactions (Continued)**

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :
- i) The other companies and the Company are members under the same group.
  - ii) The other Company is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the Group).
  - iii) Both companies are joint venture of the same third party.
  - iv) A company is a joint venture of a third party company and the other company is an associates of the third party company.
  - v) The entity is post employment benefit program for the benefit of employees of either the Company's or other company related to the Company.
  - vi) Companies that are controlled or jointly controlled by the person identified in letters a).
  - vii) A person identified in letter a) i) which has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of the parent of the Company).

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use an collateral and not restricted.

**g. Temporary Investment**  
**Time Deposits**

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as temporary invesments and are stated at their nominal values.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**g. Investasi Sementara (Lanjutan)**

**Investasi Efek**

Sebelum tahun 2010, Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek ekuitas (equity securities) digolongkan dalam tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Keuntungan belum direalisasi atas kepemilikan efek sebagai komponen ekuitas dalam neraca". Dalam menentukan laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan investasi, nilai tercatat efek yang dijual ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Efektif 1 Januari 2010, investasi efek dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) lihat catatan aset keuangan 3n.1.

**h. Piutang Usaha**

Sebelum 1 Januari 2010, Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Perusahaan mengadakan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan saldo piutang masing-masing debitor tiap akhir tahun. Kecuali untuk piutang lain-lain tidak diadakan pencadangan, karena manajemen beranggapan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Piutang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan (Catatan 3n.6).

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**g. Temporary Investment (Continued)**

**Investment in Securities**

Before 2010, investment in securities that have readily determinable fair value of equity securities classified as available for sale and measured at fair value. Difference between carrying value and fair value is presented as "Unrealized gains on securities holdings as a component of equity on the balance sheet". In determining gain or loss is realized from the sale of investments, the carrying value of securities sold is determined by the specific identification method.

Effective January 1, 2010, investment in securities declared and classified in accordance with SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006), see note financial assets 3n.1.

**h. Account Receivable**

Before January 1, 2010, Account Receivable presented as nominal value decrease by elimination of doubt account receivable. Company conducts elimination of doubt account receivable balance on each debtor at the end of year. Except to another account receivable there is no elimination, because management supposed that all account receivable can claim.

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries to apply SFAS 50 (Revised 2006) which regulates the presentation and disclosure of financial instruments and SFAS 55 (Revised 2006) which regulates the recognition and measurement of financial instruments. Receivables are classified as financial assets (Note 3n.6).

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**h. Piutang Usaha (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki saham berhak suara kurang dari 20%, namun mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas.

Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

1. Keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara di *investee* ;
2. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lainnya;

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**h. Account Receivable (Continued)**

*Trade accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest method, less allowance for impairment.*

*An allowance for impairment is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments (more than 30 days overdue) are considered indicators that the trade accounts receivables is impaired. The amount of allowance is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. When a trade accounts receivables is uncollectible, it is written-off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the statement of comprehensive income.*

**i. Investment in an Associates**

*Investments in entities where the Company have voting stock less from 20%, however has significant influence but not control, are accounted for under the equity method.*

*The existence of significant influence is evidenced by one or more of the following:*

1. *Representation on the board of directors and board of commissioners or the equivalent in the*
2. *Participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

3. Adanya transaksi material antara investor dengan *investee* ;
4. Pertukaran personel manajerial; atau
5. Penyediaan informasi teknis pokok.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris dan adanya transaksi material antara investor dengan *investee* .

Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau entitas anak atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi deviden tunai yang diterima.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**i. Investment in an Associates (Continued)**

3. *Material transactions between investor and investee;*
4. *Exchange of managerial personnel;*
5. *Provision of basic technical information.*

*The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of directors and board of commissioners and material transactions between investor and investee.*

*Under equity method, the investment cost is added or subtracted by the Company or a subsidiary of the profit or net loss of associates from the date of acquisition less dividends received in cash.*

*The statements of comprehensive income reflects the Companys' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Companys' recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Companys' interest in the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.*

*The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Companys' investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statements of comprehensive income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*) dan rata-rata tertimbang.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan Perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and Equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, Cost is determined using the conventional retail method and weighted average method.*

*The Company inventory exclude consignment inventory*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.*

**l. Property, Plant and Equipment-Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Certain assets were revalued in previous years based on an independent appraisal made in accordance with government regulations, in line with the initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the previous revalued amount of certain assets under the previous standard is considered as deemed cost, and the balance of the revaluation surplus previously reported as separate line item in equity is reclassified into retained earnings.*

*Depreciation is computed using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**  
**(Lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya -biaya tertentu yang terkait dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah, Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**I. Property, Plant and Equipment-Direct**  
**Acquisitions (Continued)**

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each statements of financial position.*

*Land rights are stated at cost and not amortized, unless there are predictions by management or assurance that the extension or renewal of rights most likely or definitely not be obtained.*

*Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or estimated economic life of the land, whichever is shorter.*

*In accordance with PSAK 47, "Accounting for Land, the Company recorded the cost of land separately from the legal fees incurred to obtain land rights and the expenditures for the extension of rights. expenditures are deferred and presented as part of" Current Assets "on the statements of financial position and amortized over the life of legal rights.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**  
**(Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**m. Penurunan Aset Non Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 2e.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**I. Property, Plant and Equipment-Direct**  
**Acquisitions (Continued)**

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.*

**m. Impairment of Non Financial Assets**

*At statements of financial position dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 2e.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengenai Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengenai Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999).

**1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pedagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments**

Effective January 1, 2010, the Company have implemented SFAS No. 50 (Revised 2006) on Financial Instruments: Presentation and Disclosure replaces SFAS No. 50 (Revised 1999) and SFAS No. 55 (Revised 2006) on Financial Instruments: Recognition and Measurement replaces SFAS No. 55 (Revised 1999).

**1. Financial Assets**

**Initial Recognition**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement**

*Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:*

- *Financial assets measured at fair value through comprehensive income statement*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through comprehensive income statement.*

*Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.*

*On December 31, 2011, the Company did not have the financial assets measured at fair value through comprehensive income statement.*

- *Loans and receivables*  
*Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity ("HTM")*)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan HTM.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- *Investments Held To Maturity ("HTM")*

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

On December 31, 2011, the Company did not have the HTM financial assets.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available For Sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

**2. Liabilitas Keuangan**  
**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

- *Financial Assets Available For Sale* ("AFS")

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of comprehensive income.*

**2. Financial Liabilities**  
**Initial recognition**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value comprehensive income statement, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan Hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**2. Financial Liabilities (Continued)**

**Subsequent Measurement**

*Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:*

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through comprehensive income statement*

*Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.*

*On December 31, 2011, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.*

- *Loans and Borrowings*

*After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated of comprehensive income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

**4. The Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
**(Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

• **Aset keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**  
**(Continued)**

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.*

• **AFS financial assets**

*In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
**(Lanjutan)**

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. AkruaI tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**  
**(Continued)**

*If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of income - reclassified from equity to the consolidated statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.*

*In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**7. Derecognition of financial assets and liabilities**

**Financial Assets**

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. When the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**8. Akuntansi Lindung Nilai**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**Lindung Nilai atas Arus Kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**8. Hedge Accounting**

*At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

**Cash Flows Hedges**

*The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**n. Financial Instruments (Continued)**

**8. Hedge Accounting (Continued)**

*If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.*

**o. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Goods

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied :*

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Post - Employment Benefits**

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**r. Income Tax**

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**s. Laba per Saham**

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**r. Income Tax (Continued)**

*Deferred Tax Assets and Liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**s. Earning per Share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**t. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those or other segments.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(Lanjutan)**

**t. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**t. Segment Information (Continued)**

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing product or services within a particular economic environment and that is subject to risks and return that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities the relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments.

**4. Penyajian Kembali**

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu dan mengubah penyajian Laporan Keuangan, agar sesuai dengan PSAK No. 1 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan akuntansi baru ini diterapkan secara prospektif maupun retrospektif atas akun-akun tertentu, oleh karenanya angka-angka komparatif 31 Desember 2010 telah disajikan kembali. Pengaruh atas perubahan ini telah meningkatkan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp 130.419.049 untuk tahun 2010.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan 31 Desember 2010 sesudah dan sebelum disajikan kembali :

**4. Restatement**

In 2011, the Company has implemented some of the specific Statement of Financial Accounting Standards, and change the presentation of financial statements, to conform with SFAS No. 1 effective from the date of January 1, 2011. The new accounting changes applied prospectively or retrospectively certain accounts, therefore comparative figures December 31, 2010 have been restated. Influence over these changes have increased the Other Comprehensive Income amounted to Rp 130,419,049 for the year 2010.

The following important items is presented in the financial statements after December 31, 2010 and before serving again:

	31 Desember 2010/December 31, 2010		
	Setelah disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali / As previously Restated	
	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan	1.356.915.898	1.400.388.914	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset	89.780.541.701	89.824.014.717	Total Assets
Ekuitas			Equity
Penempatan efek yang tersedia untuk di jual	-	173.892.065	Securities - Available for sale
Komponen Ekuitas Lainnya	130.419.049	-	Other Equity
Jumlah Ekuitas	73.150.226.644	73.193.699.660	Total Equity

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**4. Penyajian Kembali (Lanjutan)**

**4. Restatement (Continued)**

	31 Desember 2010/December 31, 2010		
	Setelah disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali / As previously Restated	
	Rp	Rp	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	89.780.541.701	89.824.014.717	Total Liabilities and Equity
Pendapatan Komprehensif Lain	130.419.049	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.523.820.521	8.393.401.472	Comprehensive Income for the Year

**5. Kas dan Setara Kas**

**5. Cash and Cash Equivalents**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	
Kas	8.644.910	2.424.300	1.018.450	Cash on Hand
Bank				Cash in Bank
Rupiah :				Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	105.435.213	173.123.441	227.557.641	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	6.161.602	81.266.776	1.702.070	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Sub Jumlah	111.596.815	254.390.217	229.259.711	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :				US Dollar
Standard Chartered Bank	927.112	1.643.645	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	11.570.043	-	-	PT Bank Central Asia, Tbk
Sub Jumlah	12.497.155	1.643.645	-	Sub Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	3.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Dollar Amerika Serikat :				US Dollar
Standard Chartered Bank	-	29.022.948.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	-	-	9.483.910.228	Bank Central Asia
Sub Jumlah	-	29.022.948.000	13.283.910.228	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>132.738.880</b>	<b>29.281.406.162</b>	<b>13.514.188.389</b>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka				Interest Rates of Time Deposits
Per Tahun				Per annum
Rupiah	-	-	5% - 10,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,40% - 1,50%	0,65% - 1,00%	1,00% - 4,38%	US Dollar

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The replacement of cash and equivalent is doing with third parties and not used as a collateral.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**6. Investasi Sementara**

**6. Temporary Investment**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
<u>Deposito Berjangka</u>				<u>Time Deposit</u>
Standard Chartered Bank Dollar Amerika Serikat	45.880.452.800	-	-	Standard Chartered Bank US Dollar
<u>Deposito yang Dijaminkan</u>				<u>Deposit to Guaranteed</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Rupiah	129.360.000	129.360.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Rupiah
Dollar Amerika Serikat	216.919.255	215.077.307	-	US Dollar
Jumlah	346.279.255	344.437.307	-	Total
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual :				Securities - Available for sale
Biaya Perolehan Saham PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk. 7.940.000 saham pada tahun 2011,	1.079.217.863	-	-	Acquisition cost shares of PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk 7,940,000 Shares in 2011 and
9.338.500 saham pada tahun 2010 dan nihil pada tahun 2009	-	1.320.267.935	-	9,338,500 Shares in 2010 and Nil in 2009
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(54.957.863)	173.892.065	-	Unrealized gain (loss)
Nilai Pasar	1.024.260.000	1.494.160.000	-	Market value
<b>Jumlah</b>	<b>47.250.992.055</b>	<b>1.838.597.307</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi				Mutations unrealized profit securities
Saldo awal	173.892.065	-	-	Beginning balance
Laba belum direalisasi	596.028.531	173.892.065	-	unrealized profit
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	(824.878.459)	-	-	Realized Financial asset available for sale
<b>Saldo akhir</b>	<b>(54.957.863)</b>	<b>173.892.065</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**6. Investasi Sementara (Lanjutan)**

**6. Temporary Investment (Continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
Mutasi laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :				<i>The movements in unrealized profits from financial assets available for sale:</i>
Pendapatan atas laba belum direalisasi dari aset tersedia untuk dijual	(54.957.863)	173.892.065	-	<i>Income from unrealized profits from the assets available for sale</i>
Penghasilan (Beban) pajak tangguhan	13.739.466	(43.473.016)	-	<i>Deferred Tax Benefit (Expense)</i>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain</b>	<b>(41.218.397)</b>	<b>130.419.049</b>	<b>-</b>	<b><i>Total of other comprehensive income</i></b>

Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun				<i>Interest Rates of Time Deposits Per annum</i>
Rupiah	6,75%	6.50%- 7.00%	-	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,50%	0.50% - 0.75%	-	<i>US Dollar</i>

Deposito yang dijamin merupakan deposito berjangka waktu 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

*Deposits above with maturities of twelve month is used as collateral of Natural Gas purchasing / payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Time deposits placed with third party.*

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Fair Value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).*

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak yang Berelasi (Catatan 8).

*The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 8).*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**7. Piutang Usaha**

**7. Trade Accounts Receivable**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga				a. By Customer Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	18.927.355.087	13.819.784.459	14.659.288.562	Local Customers
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	(77.117.867)	(185.695.301)	(185.695.301)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>18.850.237.220</b>	<b>13.634.089.158</b>	<b>14.473.593.261</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan Umur (hari)				b. By Age
Belum Jatuh Tempo	12.085.357.020	9.443.628.941	9.128.149.041	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:				Past Due
1 - 30 hari	6.466.249.397	4.015.386.109	1.243.417.454	1 - 30 days
31 - 60 hari	98.308.463	-	3.979.656.860	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	277.440.207	360.769.409	308.065.207	More than 120 days
Jumlah	18.927.355.087	13.819.784.459	14.659.288.562	Total
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	(77.117.867)	(185.695.301)	(185.695.301)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>18.850.237.220</b>	<b>13.634.089.158</b>	<b>14.473.593.261</b>	<b>Total</b>
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai				Movement of Allowance for Doubtful Accounts
Saldo Awal	185.695.301	185.695.301	225.695.301	Beginning Balance
Penambahan	-	-	-	Addition
Pemulihan	(108.577.434)	-	(40.000.000)	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>77.117.867</b>	<b>185.695.301</b>	<b>185.695.301</b>	<b>Ending Balance</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**7. Piutang Usaha (Lanjutan)**

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan pada  
 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari  
 2010/31 Desember 2009.

**7. Trade Accounts Receivable (Continued)**

In December 31, 2011, December 31, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31 2009, there isn't account  
 receivable used as collateral.

**8 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak  
 berelasi adalah sebagai berikut :

**8 Balance and Transaction with Related Parties**

a. Relationship and the nature of account balances with  
 related parties relate are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas, Penjualan dan HPP/ Percentage of Total Liabilities, Sales and Purchase		
				2011 %	2010 %	2009 %
<b>Hutang Usaha/Trade Account Payable</b>						
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	20.025.544.469	12.218.901.451	1.560.282.086	79,94	73,47	30,25
<b>Hutang Lain-lain/Other Account Payable</b>						
PT Surya Steel, Tbk	-	121.917.415	-	-	0,73	-
<b>Penjualan/Sales</b>						
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	76.195.930	23.721.370	20.094.530	0,05	0,02	0,02
<b>Pembelian/Purchases</b>						
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	112.869.731.031	96.501.493.125	98.658.031.285	99,18	99,69	100,00

b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang  
 material dengan pihak hubungan istimewa adalah  
 sebagai berikut:

b. Details of the nature and type of material  
 transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	Entitas Asosiasi/Entities of Associates	Piutang Usaha, Penjualan, Hutang Usaha, Pembelian/ Account Receivable, Sales Account Payable, Purchase
PT Jaya Pari Steel, Tbk	Perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus Perusahaan/ Company that has partly the same management with the Company's management	-
PT Surya Steel, Tbk	perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi Perusahaan/ Company in which some of its stockholders are the Company's Directors	Tilipan Impor/Import Deposit

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**8 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp 30.125.955.582 (Catatan 10).
- d. Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual pada tahun 2011 sebesar 7.940.000 saham (0,09%) dengan nilai perolehan Rp 1.079.217.863 dan pada tahun 2010 sebesar 9.338.500 saham (0,1%) milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan Nilai perolehan Rp 1.320.267.935 (Catatan 6).
- e. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang titipan pembelian impor dari PT Surya Steel, pihak yang berelasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, hutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang lain-lain, yang meliputi 0,73% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010.
- f. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 1.846.861.300, Rp 1.795.392.650 dan Rp 1.803.688.350 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 755.928.265, Rp 651.172.033 dan Rp 572.683.028.

**8 Balance and Transaction with Related Parties (Continued)**

- c. The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp 30,125,955,582 (Note 10).
- d. In 2011 and 2010, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale in 2011 amounted to 7,940,000 shares (0.09%) with a value the acquisition amounted to Rp 1,079,217,863 and in 2010 amounted to 9,338,500 shares (0.1%) of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp 1,320,267,935 (Note 6).
- e. In 2010, the company received money deposit purchases from PT Surya Steel for imports, a related party. At statements of financial position date their liabilities from those transactions are recorded as part of other payables, which includes 0,73% of total liabilities respectively on 31 December 2010.
- f. Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 amounted to Rp 1,846,861,300, Rp 1,795,392,650 and Rp 1,803,688,350 respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management until December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009 amounted to Rp 755,928,265, Rp 651,172,033 and Rp 572,683,028, respectively.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
Barang Jadi	7.217.100.637	5.793.289.479	4.988.021.364	Finished Goods
Bahan Baku	1.589.901.943	1.207.607.206	394.071.041	Raw Materials
Suku Cadang	1.706.253.167	1.276.257.369	1.589.570.198	Spare parts
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.513.255.747</b>	<b>8.277.154.054</b>	<b>6.971.662.603</b>	<b>Sub Total</b>
Penyisihan Penurunan				Allowance for Decline in Value of Inventories
Nilai Persediaan	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>10.513.255.747</b>	<b>8.277.154.054</b>	<b>6.971.662.603</b>	<b>Total</b>
Mutasi Penyisihan Penurunan				Allowance in Declining of Stock
Nilai Persediaan				Beginning balance
Saldo Awal	-	-	(432.195.940)	Provision
Penyisihan Persediaan	-	-	-	Reversal
Pemulihan Persediaan	-	-	432.195.940	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Pratama Karya, PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungansian masing-masing sebesar Rp 550.000.000.

On December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, spareparts were insured with PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp 550,000,000, respectively.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

On December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, there isn't inventory used as collateral.

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**10. Investment in an Associates**

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (Catatan 2 dan 3i). Pemilikan investasi saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (an associates) are accounted under the equity method and applied prospectively (Notes 2 and 3i). Investment in shares of stock of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk intended for increase the business relationship among them.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

**10. Investment in an Associates (Continued)**

Perubahan investasi selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

*The changes of investments in 2011 are as follows:*

Entitas Asosiasi / <i>Associates</i>	Lembar Saham / <i>Shares</i>	Kepemilikan Efektif / <i>Effective Ownership</i> %	Pada Awal Tahun / <i>At Beginning of Year</i> Rp	Bagian atas Hasil Bersih / <i>Share of Results</i> Rp	Pada Akhir Tahun / <i>At End of Year</i> Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	2,20	27.933.449.116	2.192.506.466	30.125.955.582

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*The Companys' share of the assets and liabilities with results of associates are as follows:*

	<b>2011</b> <b>Rp</b>	
Jumlah Aset	977.462.676.010	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	232.090.004.125	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	745.372.671.885	<i>Total Equity</i>
Pendapatan Bersih	2.093.544.754.762	<i>Net Revenue</i>
Laba Bersih	99.659.384.805	<i>Net Profit</i>

Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 27.933.449.116 dengan kepemilikan saham sejumlah 180.000.000 lembar saham atau sebesar 2,20% dan sebesar Rp 26.148.720.000 dengan kepemilikan saham sejumlah 163.429.500 lembar saham atau sebesar 2,20% dari jumlah saham yang beredar dicatat sebesar biaya perolehannya (metode biaya).

*The balance as of December 31 2010 and 2009 amounted to Rp 27,933,449,116 amounting to 180,000,000 shares or 2.20% and amounted to Rp 26,148,720,000 amounting to 163,429,500 shares or 2.20% of outstanding shares and recorded at cost (cost method).*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Merupakan Investasi Surat Berharga ke PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham milik PT GDS sejumlah 16.570.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.784.729.116 yang dimaksudkan untuk memenuhi kekurangan pembelian investasi saham yang telah ditentukan sesuai dengan surat kolektif saham.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham Perusahaan atas saham milik PT GDS pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 187.940.000 lembar saham atau 2,29% dan sebesar 189.338.500 lembar saham atau 2,31% dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 6 dan 10).

**10. Investment in an Associates (Continued)**

*This account is Investment in Shares of Stock to PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).*

*On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp 26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH., Notary in Surabaya.*

*In 2010, the company increased its purchases of shares owned by PT GDS number of 16,570,500 shares with acquisition cost of Rp 1,784,729,116 which is intended to meet the shortage of investment purchases that have been determined in accordance with collective share certificate.*

*The whole ownership of the Company shares by name of PT GDS in 2011 and 2010 are 187,940,000 shares or 2,29% and 189,338,500 shares or 2.31%, respectively from share amount of PT GDS (Notes 6 and 10).*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**11. Aset Tetap (Lanjutan)**

**11. Property, Plant and Equipment (Continued)**

	2009					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan :						Cost :
Tanah	1.680.598.083	-	-	-	1.680.598.083	Land
Bangunan dan prasarana	3.793.531.860	-	-	-	3.793.531.860	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22.553.056.212	-	-	-	22.553.056.212	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.333.329.156	-	-	-	1.333.329.156	Electricity and gas installation
Kendaraan	721.823.180	-	-	-	721.823.180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	583.105.016	13.655.000	-	-	596.760.016	Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	-	258.398.688	-	-	258.398.688	Machinery and equipment
Inventaris kantor dan pabrik	-	47.206.250	-	-	47.206.250	Plant and office equipment
Jumlah	30.665.443.507	319.259.938	-	-	30.984.703.445	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation :
Bangunan dan prasarana	1.949.737.757	189.676.593	-	-	2.139.414.350	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	17.826.017.077	1.588.908.398	-	-	19.414.925.475	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.138.768.087	60.950.724	-	-	1.199.718.811	Electricity and gas installation
Kendaraan	468.013.401	133.258.957	-	-	601.272.358	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	497.414.146	37.635.517	-	-	535.049.663	Plant and office equipment
Jumlah	21.879.950.468	2.010.430.189	-	-	23.890.380.657	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>8.785.493.039</b>				<b>7.094.322.789</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated to the following :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	897.846.612	1.392.336.003	1.392.336.003	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	71.399.950	167.109.587	167.109.587	General and administrative expenses (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>969.246.562</b>	<b>1.559.445.590</b>	<b>1.559.445.590</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m<sup>2</sup> dan 1.635 m<sup>2</sup> yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**11. Aset Tetap (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya pada PT Asuransi Pratama Karya dengan jumlah pertanggungan Rp 41.916.600.000 pada tahun 2011 dan PT Asuransi Ramayana masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 pada tahun 2010 dan Rp 41.916.600.000 pada tahun 2009. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua resiko kepada PT Asuransi Himalaya, PT Gelora Karya Jasatama dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 435.000.000, Rp 435.000.000 dan Rp 485.000.000 masing - masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian terutama meliputi mesin dan perlengkapan serta bangunan dan prasarana dengan estimasi penyelesaian sebagai berikut :

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian/ Complishment Percentage	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated to be Completed	Consturction In Progress
Mesin dan Perlengkapan	95%	Juni 2012	Machinery and Equipment
Bangunan dan Prasarana	99%	Juni 2012	Building and improvements

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminkan.

**11. Property, Plant and Equipment (Continued)**

On December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, all property, plant and equipment, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Pratama Karya in 2011 for Rp 41,916,600,000 dan PT Asuransi Ramayana for Rp 42,000,000,000 in 2010 and Rp 41,916,600,000 in 2009. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Himalaya, PT Gelora Karya Jasatama and PT Asuransi Rama Satria Wibawa for Rp 435,000,000 in 2011, Rp 435,000,000 in 2010 and Rp 485,000,000 in 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress mainly represents machine and equipment and building and improvements of the Company with the estimated to be complish are as follows :

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

**12. Hutang Usaha**

**12. Trade Accounts Payable**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :				By Creditor :
Pihak yang Berelasi				Related parties
PT Gunawan Dianjaya				PT Gunawan Dianjaya
Steel, Tbk	20.025.544.469	12.218.901.451	1.560.282.086	Steel Tbk
Pihak Ketiga				Third Parties
Pemasok dalam				
Negeri	1.025.237.123	830.921.610	409.153.764	Local Supplier
<b>Jumlah</b>	<b>21.050.781.592</b>	<b>13.049.823.061</b>	<b>1.969.435.850</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**12. Hutang Usaha**

**12. Trade Accounts Payable**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	
b. Berdasarkan Umur (hari)				b. By Age
Belum Jatuh Tempo	9.997.379.882	2.491.541.781	780.397.885	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:				Past Due
1 - 30 hari	11.043.707.670	4.935.515.059	1.033.921.677	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.437.742	5.606.344.745	146.387.238	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	11.165.176	3.472.750	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	-	90 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.256.298	5.256.300	5.256.300	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>21.050.781.592</b>	<b>13.049.823.061</b>	<b>1.969.435.850</b>	<b>Total</b>

Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade accounts payable are in Rupiah.*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

*Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha Perusahaan.

*There is no guarantee given on the Company trade payable.*

**13. Perpajakan**

**13. Taxation**

**a. Hutang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak kini				Current tax
Tahun berjalan	1.624.469.000	11.321.575	6.994.401	Current year
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 21	42.192.930	495.285	38.536.676	Article 21
Pasal 23	2.269.634	4.910.369	7.620.177	Article 23
Pasal 25	326.494.000	5.000.000	325.689.827	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	343.355.519	344.271.842	443.566.327	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>2.338.781.083</b>	<b>365.999.071</b>	<b>822.407.408</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**13. Perpajakan (Lanjutan)**

**13. Taxation (Continued)**

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**b. Tax Benefit (Expenses)**

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak Kini	(5.187.020.750)	(2.905.013.500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(152.579.646)	(58.255.646)	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>(5.339.600.396)</b>	<b>(2.963.269.146)</b>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

*A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows :*

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Sebelum Pajak			<i>Income Before Tax per Statements of Income</i>
Menurut Laporan Laba Rugi	24.486.296.872	11.356.670.618	
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(2.192.848.882)	-	<i>The Effects of Equity Acknowledgment Profit from Associates</i>
	<u>22.293.447.990</u>	<u>11.356.670.618</u>	
Perbedaan Temporer :			<i>Temporary Difference :</i>
Cadangan Kerugian			<i>Allowance for Doubtful Account</i>
Piutang Tak Tertagih	(108.577.434)	-	
Penyusutan Aset Tetap	(559.424.408)	37.500.619	<i>Depreciation</i>
Imbalan Pasca Kerja	233.608.969	213.536.248	<i>Post-Employment Benefits</i>
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(175.925.712)	-	<i>Accrued Deposits Interest Income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(610.318.585)</b>	<b>251.036.867</b>	<b>Total</b>
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :</i>
Sumbangan dan Jamuan	16.457.500	163.737.423	<i>Donations and Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	19.875.000	26.225.000	<i>Vehicle Depreciation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(181.718.105)	(240.509.397)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan efek yang telah dikenakan pajak final	(824.878.459)	-	<i>Realized Financial asset available for sale subjected to final tax</i>
Lain-lain	35.218.334	62.893.893	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(935.045.730)</b>	<b>12.346.919</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>20.748.083.675</b>	<b>11.620.054.404</b>	<b>Taxable Income</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**13. Perpajakan (Lanjutan)**

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 20.748.083.000	5.187.020.750	-
25% x Rp 11.620.054.000	-	2.905.013.500
<b>Jumlah</b>	<b>5.187.020.750</b>	<b>2.905.013.500</b>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	(30.405.000)	-
Pasal 25	(3.532.146.750)	(2.893.691.925)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.562.551.750)</b>	<b>(2.893.691.925)</b>
<b>Hutang Pajak Kini</b>	<b>1.624.469.000</b>	<b>11.321.575</b>

Labanya pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2010 dan 2009 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**Pajak Tangguhan**

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Koreksi DPP/ Correction on Charges on Tax Basis	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged)
	1 Januari 2010 / January 1, 2010	to income for the year	to Others Comprehensive Income for the year	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Penyusutan Aset Tetap	928.804.489	9.375.155	-	938.179.644
Imbalan Pasca Kerja	362.401.383	53.384.062	-	415.785.445
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	121.014.863	-	(121.014.863)	-
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	46.423.825	-	-	46.423.825
Akru Pendapatan Bunga Deposito	-	-	-	(43.981.428)
Labanya (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(43.473.016)	(43.473.016)
<b>Jumlah</b>	<b>1.458.644.560</b>	<b>62.759.217</b>	<b>(43.473.016)</b>	<b>1.356.915.898</b>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan.

**13. Taxation (Continued)**

The details of current tax expense and payable are as follows :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 20.748.083.000	5.187.020.750	-
25% x Rp 11.620.054.000	-	2.905.013.500
<b>Jumlah</b>	<b>5.187.020.750</b>	<b>2.905.013.500</b>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	(30.405.000)	-
Pasal 25	(3.532.146.750)	(2.893.691.925)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.562.551.750)</b>	<b>(2.893.691.925)</b>
<b>Hutang Pajak Kini</b>	<b>1.624.469.000</b>	<b>11.321.575</b>

Taxable income and tax payable of the Company for 2010 and 2009 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

**Deferred Tax**

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Koreksi DPP/ Correction on Charges on Tax Basis	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged)
	1 Januari 2010 / January 1, 2010	to income for the year	to Others Comprehensive Income for the year	31 Desember 2011 / December 31, 2011
Penyusutan Aset Tetap	928.804.489	9.375.155	-	938.179.644
Imbalan Pasca Kerja	362.401.383	53.384.062	-	415.785.445
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	121.014.863	-	(121.014.863)	-
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	46.423.825	-	-	46.423.825
Akru Pendapatan Bunga Deposito	-	-	-	(43.981.428)
Labanya (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(43.473.016)	(43.473.016)
<b>Jumlah</b>	<b>1.458.644.560</b>	<b>62.759.217</b>	<b>(43.473.016)</b>	<b>1.356.915.898</b>

Based on Law No. 36/2008, the amendment of Tax Law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**13. Perpajakan (Lanjutan)**

**13. Taxation (Continued)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	24.486.296.872	11.356.670.618	<i>Income Before Tax per Statements of comprehensive Income</i>
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(2.192.848.882)	-	<i>The Effects of Equity Acknowledgment Profit from Associates</i>
	<u>22.293.447.990</u>	<u>11.356.670.618</u>	
Tarif Pajak yang Berlaku :			<i>Tax Expense at Effective Tax Rate :</i>
25% x Rp 22.293.447.990	5.573.361.998	-	<i>25% x Rp 22,293,447,990</i>
25% x Rp 11.356.670.618	-	2.839.167.655	<i>25% x Rp 11,356,670,618</i>
<b>Jumlah</b>	<u>5.573.361.998</u>	<u>2.839.167.655</u>	<b>Total</b>
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense) :</i>
Sumbangan dan Jamuan	4.114.375	40.934.356	<i>Donation and Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	4.968.750	6.556.250	<i>Vehicle Depreciation</i>
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(45.429.526)	(60.127.349)	<i>Income which has been Subjected to Final Tax</i>
Laba yang direalisasi atas atas efek yang dikenakan pajak final	(206.219.615)	-	<i>Realized Financial asset available for sale subjected final tax</i>
Lain-lain	8.804.414	15.723.372	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>(233.761.602)</u>	<u>3.086.629</u>	<b>Total</b>
Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak	-	121.014.863	<i>Adjustment Due to Change in Tax Rates</i>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<u><u>5.339.600.396</u></u>	<u><u>2.963.269.146</u></u>	<b>Total Tax Expense</b>

**14. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

**14. Accrued Expenses**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
Gaji dan Upah	375.813.734	392.079.008	310.444.892	<i>Salaries and Wages</i>
Listrik, Telepon dan Gas	405.315.082	228.902.974	252.961.278	<i>Electricity, Telephone and Gas</i>
Jasa Profesional dan Manajemen	225.854.854	-	-	<i>Professional services and management</i>
Expedisi dan Pengiriman	-	-	163.412.390	<i>Expedition and Delivery</i>
Lain - Lain	49.197.912	284.158.734	189.203.930	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.056.181.582</u></u>	<u><u>905.140.716</u></u>	<u><u>916.022.490</u></u>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**15. Modal Saham**

**15. Capital Stock**

Nama Pemegang Saham	2011 dan/and 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82.000.000	45,56%	8.200.000.000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61.750.000	34,31%	6.175.000.000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3.005.500	1,67%	300.550.000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15.994.500	8,89%	1.599.450.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>180.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2009/ 1 Januari 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Heng II Gwak	97.750.000	54,31%	9.775.000.000	Heng II Gwak
Tetsuro Okano	30.000.000	16,67%	3.000.000.000	Tetsuro Okano
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
Yan Chee Kiong	16.000.000	8,89%	1.600.000.000	Yan Chee Kiong
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.000.000	10,56%	1.900.000.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>180.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**16. Tambahan Modal Disetor**

**16. Additional Paid-In Capital**

	2011, 2010 dan/and 2009 Rp	
Agio Saham		Paid-in Capital in Excess of Par
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7.800.000.000	Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6.500.000.000)	Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares
Agio saham	1.300.000.000	Total Paid-in Capital in Excess of Par
Dikurangi		Less
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770.333.950)	Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	529.666.050	Additional Paid-in Capital - Net

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**17. Penjualan Bersih**

**17. Net Sales**

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	108.077.370.850	91.962.905.080	<i>Black/Ship Plate</i>
<i>Missroll</i> dan Lain-lain	27.941.182.150	24.135.910.170	<i>Missroll</i>
Sub Jumlah	136.018.553.000	116.098.815.250	<i>Sub Total</i>
<i>Waste Plate</i>	17.627.585.180	11.819.694.280	<i>Waste Plate</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>153.646.138.180</u></b>	<b><u>127.918.509.530</u></b>	<b><i>Total</i></b>

0,05% dan 0,02% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 8).

*0.05% in 2011 and 0.02% in 2010 of the above net sales were made to related parties (Note 8).*

Pada tahun 2011 dan 2010 penjualan yang melebihi 10% yaitu sebesar 14% dan 13% dari total penjualan dilakukan kepada PT Manna Jaya Makmur.

*in 2011 and 2010 the sales amount to more than 10% of the total sales are to PT Manna Jaya Makmur with 14% and 13%.*

**18. Beban Pokok Penjualan**

**18. Cost of Goods Sold**

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	99.761.758.740	86.404.177.934	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	3.120.903.352	2.949.578.356	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	13.158.322.944	12.479.442.478	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Pokok Produksi	116.040.985.036	101.833.198.768	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	5.793.289.479	4.988.021.364	<i>at Beginning of Year</i>
Akhir Tahun	(7.217.100.637)	(5.793.289.479)	<i>at End of Year</i>
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	114.617.173.878	101.027.930.653	<i>Cost of Goods Sold - Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan <i>Waste Plate</i>	14.040.433.347	10.111.710.303	<i>Cost of Goods Sold - Waste Plate</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>128.657.607.225</u></b>	<b><u>111.139.640.956</u></b>	<b><i>Total</i></b>

99,18% dan 99,69% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 8).

*99.18% in 2011 dan 99.69% in 2010 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 8).*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**19 Beban Penjualan**

**19. Selling Expenses**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pengangkutan	492.593.500	418.799.150	<i>Freight</i>
Gaji Karyawan dan Tunjangan	131.534.408	120.674.982	<i>Salary Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>624.127.908</b>	<b>539.474.132</b>	<b>Total</b>

**20. Beban Umum dan Administrasi**

**20. General and Administrative Expenses**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.076.971.669	2.999.036.874	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	391.900.342	373.599.561	<i>Employee Outsourcing Fee</i>
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 22)	256.978.469	230.954.098	<i>Post-Employment Benefits (Note 22)</i>
Jasa Profesional	216.632.654	168.193.717	<i>Professional Fees</i>
Pajak dan Perijinan	108.710.480	43.615.270	<i>Taxes and Business Permits</i>
Keperluan Kantor	110.505.100	104.351.432	<i>Office Supplies</i>
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	95.969.743	94.224.097	<i>Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex</i>
Penyusutan (Catatan 11)	71.399.950	167.109.587	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perjalanan Dinas	32.062.559	7.172.200	<i>Business Travel</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	21.858.070	16.933.236	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Bakar, Tol dan Parkir	18.011.300	19.362.300	<i>Fuel, Toll and Parking</i>
Pendidikan dan Seragam Karyawan	16.579.500	13.276.000	<i>Employee Education and Uniform</i>
Sumbangan dan Perjamuan	16.457.500	163.737.423	<i>Donations and Entertainment</i>
Perlengkapan Kantor	8.870.159	17.257.627	<i>Office Equipment</i>
Asuransi	7.468.667	7.210.681	<i>Insurance</i>
Lain-lain	105.735.933	113.658.797	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.556.112.095</b>	<b>4.539.692.900</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**21. Laba per Saham**

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	19.146.696.476	8.393.401.472
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180.000.000	180.000.000
<u>Laba per Saham dasar (Rupiah)</u>	<u>106,37</u>	<u>46,63</u>

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

**21. Earning Per Share**

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share

Basic Earnings per Share (Rp)

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

**22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 31 karyawan di tahun 2011 dan 33 Karyawan di tahun 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

**22. Post- Employment Benefits Obligation**

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 31 in 2011 and 33 in 2010.

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows :

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u> <u>Rp</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u> <u>Rp</u>	<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009</u> <u>Rp</u>	
Beban Jasa Kini	152.971.380	145.338.490	109.100.899	Current Service Cost
Beban Bunga	104.007.089	95.856.727	81.018.909	Interest Cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(10.241.119)	(28.944.154)	Net Actuarial Gain Recognized
<b>Jumlah</b>	<b><u>256.978.469</u></b>	<b><u>230.954.098</u></b>	<b><u>161.175.654</u></b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**  
**(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang tidak Didanai	2.012.195.071	1.733.451.490	1.198.209.081	Present Value of Unfunded Obligations
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	(115.444.321)	(70.309.709)	251.396.452	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>1.896.750.750</b>	<b>1.663.141.781</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b>Net Liability</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	1.663.141.781	1.449.605.533	1.288.429.879	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 15)	256.978.469	230.954.098	161.175.654	Provision During the Year (Note 15)
Pembayaran Manfaat	(23.369.500)	(17.417.850)	-	Benefit Payment
<b>Liabilitas pada Akhir tahun</b>	<b>1.896.750.750</b>	<b>1.663.141.781</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b>Ending Balance</b>

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	7% p.a	10% p.a	10% p.a	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	10% p.a	Salary Increment Rate per Annum
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality Table

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

The cost provided for post-employment benefits as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**23. Informasi Segmen**

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (Satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki katakarakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2011 Rp	2010 Rp	<u>Geographical Market</u>
Dalam Negeri :			<i>Domestic :</i>
Jawa Timur	111.276.171.760	89.737.086.920	<i>Jawa Timur</i>
DKI Jakarta	21.055.004.110	25.093.446.550	<i>DKI Jakarta</i>
Sulawesi Selatan	6.274.682.150	2.062.920.040	<i>Sulawesi Selatan</i>
Jawa Barat	4.877.091.330	1.091.137.390	<i>Jawa Barat</i>
Lampung	3.256.959.550	-	<i>Lampung</i>
Banten	2.896.263.280	5.740.498.290	<i>Banten</i>
Kalimantan Timur	1.682.792.040	2.251.945.110	<i>Kalimantan Timur</i>
Jawa Tengah	1.406.920.370	-	<i>Jawa Tengah</i>
Kepulauan Riau	382.776.190	510.161.210	<i>Kepulauan Riau</i>
Sulawesi Tengah	307.357.840	252.642.320	<i>Sulawesi Tengah</i>
Bali	178.612.250	89.870.000	<i>Bali</i>
Kalimantan Selatan	51.507.310	-	<i>Kalimantan Selatan</i>
Sulawesi Utara	-	397.752.940	<i>Sulawesi Utara</i>
Kalimantan Tengah	-	305.748.710	<i>Kalimantan Tengah</i>
Nusa Tenggara	-	268.661.780	<i>Nusa Tenggara</i>
Maluku	-	74.509.160	<i>Maluku</i>
Papua Barat	-	42.129.110	<i>Papua Barat</i>
<b>Jumlah</b>	<b>153.646.138.180</b>	<b>127.918.509.530</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

**23. Segment Information**

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

Geographical Segment

The Company's operations is located in Gresik, East Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's sales by geographical market.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2011, 2010 dan  
 1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2011, 2010 and  
 January 1, 2010/December 31, 2009

**24. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing**

**24. Monetary Assets Denominated  
 in Foreign Currency**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows :

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010		1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	1.378,16	12.497.155	3.228.182,81	29.024.591.645	1.008.926,62	9.483.910.228	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	USD	5.083.521,40	46.097.372.055	23.921,40	215.077.307	-	-	Temporary Investment
Jumlah Aset			46.109.869.210		29.239.668.952		9.483.910.228	Total Assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Hutang Lain-lain	Euro	-	-	4.949,80	59.179.116	-	-	Other Account Payable
	USD	-	-	6.977,90	62.738.299	-	-	
Jumlah Liabilitas			-		121.917.415		-	Total Liabilities
<b>Aset Bersih</b>			<b>46.109.869.210</b>		<b>29.117.751.537</b>		<b>9.483.910.228</b>	<b>Net - Assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

The conversion rates used by the Company on December 31, 2011, 2010 and 1 Januari 2010/31 Desember 2009 and the prevailing rate on March 21, 2012 were as follow :

Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	21 Maret 2012 March 21, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	31 Desember 2009 / December 31, 2009
USD	9.180	9.068,00	8.991,00	9.400,00
EUR	12.181,91	11.739,06	11.955,86	13.509,73

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 1.207.212.956 tahun 2011 dan (Rp 631.411.899) tahun 2010.

In relation with the fluctuation of foreign exchange rates to Rupiah, the Company has recorded net (loss) gain on foreign exchange amounting to Rp 1,207,212,956 in 2011 and (Rp 631,411,899) in 2010.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**25. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan. Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

• **Risiko Nilai Tukar Mata**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

**25. Financial Risks Management**

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.*

• **Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.*

• *The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.*

• **Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.*

• **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company don't have interest rate risk since they don't have loans.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**25. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

• **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

• **Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

**26. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**25. Financial Risks Management (Continued)**

• **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.*

• **Price Risk**

*Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.*

*The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.*

**26. Critical Accounting Estimates and Judgements**

*The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**26. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi**  
**yang Penting (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**  
**Estimasi Umur Manfaat**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**26. Critical Accounting Estimates and**  
**Judgements (Continued)**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions**  
**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**Post Employment Benefits**

*The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009

**26. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**26. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)**

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

**ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**27. Pengelolaan Permodalan**

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

**27. Capital Risk Management**

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

**28. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi terhadap laporan keuangan maupun disajikan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

**28. Subsequent Events**

There is no major subsequent event after statements of financial position date that has impact on the Company's financial statement and its accompanying notes.

**29. Persetujuan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2012.

**29. Approval of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 21, 2012.

Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page is intentionally left blank*

Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page is intentionally left blank*